

**PENGARUH NILAI TUKAR (KURS) RUPIAH DAN TINGKAT
INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

**MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR**



KARMILA KASIM
NIM: 105721109917

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2021**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH NILAI TUKAR (KURS) RUPIAH DAN TINGKAT
INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

KARMILA KASIM

NIM: 105721109917

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2021M/1443H**

25/04/2022

1 s.d.
Sm. b. Alumni

R/0205/MAN/220
KAS

P

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya." (Q.S Ali Imran: 159)

"Usaha dan doa tergantung pada cita-cita. Manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya." - Jalaluddin Rumi

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin,

Skripsi ini kupersembahkan untuk orang tuaku Ayah, dan ibu yang telah memberikan dukungan moril dan materi serta doa yang tiada hentinya untuk kesuksesan saya. Untuk bapak Dosen pembimbing, penguji, dan pengajar yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya serta orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Sukses adalah sebuah perjalanan dan kuliah adalah sebuah tahapan dalam perjalanan itu. Jangan berhenti, terus berjalan. Saat ini adalah sebuah awal dari kehidupan baru Anda selanjutnya.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Pengaruh Nilai Tukar (KURS) Rupiah dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia "

Nama Mahasiswa : **KARMILA KASIM**

No. Stambuk/NIM : 105721109917

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 9 April 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 8 Ramadan 1443 H

9 April 2022 M

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. A. Ifayani Haanurat, M.M, CBC
NIDN: 0903086601

Asri Jaya, S.E., M.M
NIDN: 0926088303

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.M
NIDN: 651507

Muh. Nur Rasyid, S.E., M.M
NIDN: 1085576



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

HALAMAN PENGSAHAN

Skripsi atas Nama: Karmila Kasim, Nim: 105721109917, diterima dan disaksikan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0003/SK-Y/61201/091004/2022 M, Tanggal : 8 Ramadan 1443 H/ 9 April 2022 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA MANAJEMEN** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 8 Ramadan 1443 H
9 April 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji
 1. Dr. Agus Salim HR, S.E, M.M
 2. Muh. Nur Rasyid, S.E, M.M
 3. Dr. Muhammad Yusuf D.Sos., M.M
 4. Syarthini Indrayani S.E.,M.M

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karmila Kasim

Stambuk : 105721109917

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Tukar (KURS) Rupiah dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan Bahwa:

Skripsi Yang Saya Ajukan di Depan Tim Penguji adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuat Oleh Siapa Pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 8 Ramadhan 1443 H

9 April 2022 M

Yang Membuat Pernyataan,



Karmila Kasim
NIM: 105721109917

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.M
NIDN: 651507

Muh. Nur Rasyid, S.E., M.M
NIDN: 1085576

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Nilai Tukar (KURS) Rupiah dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak **KASIM** dan ibu **MARGINA** yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudariku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Ambo Asse, M., Ag** Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak **Dr. Jam'an, S.E., M.Si** Dekan Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak **Muh. Nur Rasyid, S.E., M.M** Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Ibu **Dr. Ir. A. Ifayani Haanurat , M.M, CBC** Sebagai pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak **Asri Jaya, SE, M.M** Sebagai pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/ibu **DOSEN** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Para **Staf dan Karyawan** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terima kasih Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan motivasi, dukungan serta dorongannya selama ini.
9. Kepada **Pembina dan Staf** Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar terima kasih banyak karena telah membantu dalam penelitian ini.
10. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat, saran, dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
11. Terima kasih untuk **Rahmadian** sudah menjadi pendengar baik setiap keluhanku dan menemani, menghibur, serta membantu dalam keadaan apapun.
12. Terima kasih untuk **Muhammad Rizaldi M** yang selalu menjadi penghibur dan penyemangat di saat lelah.
13. Terima kasih untuk **Andika, Eka Nurya Ningsih, Lisa Yuniarti, Afriyani** yang selalu memberi dukungan.
14. Untuk rekan-rekan kuliah terkhusus **MAN17.C** atas persaudaraan yang terjalin dan kenangan disaat kebersamaan selama kuliah.

Banyak upaya yang telah penulis lakukan dalam menyelesaikan Skripsi ini dengan sangat baik. Penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kata kesempurnaan oleh karena itu, penulis berharap kepada semua pihak utamanya para pembaca saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi ini yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Nashrun min Allahu wa Fathun Karien, Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 8 Ramadan 1443 H
9 April 2022 M


Karmila Kasim



ABSTRAK

KARMILA KASIM , 2021 Pengaruh Nilai Tukar (KURS) Rupiah dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Skripsi, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh **A. Ifayani Haanurat** dan **Asri Jaya**.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar (Kurs) dan Tingkat Inflasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data sekunder. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Regresi Linear Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *Statistical Package For The Social Scinence* (SPSS) versi 20 mengenai Pengaruh Nilai Tukar (KURS) Rupiah dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah dibahas dari bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan penting yaitu Hasil penelitian menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, yang artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan nilai tukar (kurs) rupiah terhadap harga saham dan Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, yang artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan tingkat inflasi terhadap harga saham.

Kata Kunci: Nilai Tukar (KURS) Rupiah, Tingkat Inflasi Harga Saham

ABSTRACT

KARMILA KASIM, 2021 The Impact of Rupiah Exchange Rate and Inflation Rate on Stock Prices in Telecommunication Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Thesis, Management Study Program, Faculty of Economics and Business of Universitas Muhammadiyah Makassar. Supervised by A. Ifayani Haanurat and Asri Jaya.

The purpose of the research is to find out the impact of the Exchange Rate and Inflation Rate on Stock Prices in Telecommunication Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The type of data used in this study was quantitative data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) related to the problem being studied. In this study the data sources used in data collection included secondary data. The research instruments used in this study was Multiple Linear Regression method.

The results showed data using statistical calculations through the *Statistical Package For The Social Science* (SPSS) version 20 application regarding the impact of Rupiah Exchange Rate and the Inflation Rate on Stock Prices in Telecommunication Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) which had been discussed from the previous chapter, the author drew an important conclusion that the results showed that H1 was accepted and H0 was rejected, which means that there was a significant impact of Rupiah exchange rate on the stock price and the results of the study showed that H1 was accepted and H0 was rejected, which mean that there was a significant impact of the inflation rate on the stock price.

Keywords: *Rupiah Exchange Rate, Stock Price Inflation Rate*

Translated & Certified by
Language Institute of Unismuh
Date: 12 of 12 Doc: Abstract

Author:

UPEPUNAMAH

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori	8
2.1 Pengertian Nilai Tukar Rupiah (KURS).....	8
2.2 Tingkat Inflasi.....	11
2.3 Harga Saham.....	13
2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	14
B. Tinjauan Empiris	16
C. Kerangka Konsep.....	21
D. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	23

A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi dan waktu penelitian	24
C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	24
D. Populasi dan Sampel	25
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis	27
3.1 Regresi Linear Berganda	27
3.2 Uji Asumsi Klasik	28
3.3 Uji <i>Goodness of Fit</i>	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A . Gambaran Umum Objek Penelitian	34
B . Analisis Data	34
4.1 Uji Regresi Linear Berganda	34
4.2 Uji Asumsi Klasik	36
4.3 Uji <i>Goodness of Fit</i>	38
C . Pembahasan	40
4.4 Keterbatasan Penelitian	42
BAB V PENUTUP	43
A . Kesimpulan	43
B . Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi.....	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel	25
Tabel 3.2	Sampel Perusahaan.....	26
Tabel 4.1	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	35
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas.....	36
Tabel 4.3	Hasil Uji Autokorelasi	37
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas	38
Tabel 4.5	Hasil Uji Koefisien Determinasi	39
Tabel 4.6	Hasil Uji t.....	39

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Ilustrasi Pengaruh Kurs Terhadap Harga Saham....	8
Gambar 2.2	Ilustrasi Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham. .	11
Gambar 2.3	Kerangka Konsep.....	21



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul
Lampiran 1	Laporan Keuangan PT. Bakrie Telecom Tbk periode 2016-2020
Lampiran 2	Laporan Keuangan PT. Indosat Tbk periode 2016-2020
Lampiran 3	Laporan Keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk periode 2016-2020
Lampiran 4	Laporan Keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk periode 2016-2020
Lampiran 5	Laporan Keuangan PT. XL Axiata Tbk periode 2016-2020
Lampiran 6	Tabulasi Data
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian
Lampiran 8	Surat Balasan Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, hampir semua negara memberi perhatian besar terhadap pasar modal karena memiliki peranan yang strategis bagi penguatan ketahanan ekonomi suatu negara. Terjadinya pelarian modal ke luar negeri (*capital flight*) bukan hanya merupakan dampak turunnya nilai rupiah atau tingginya inflasi dan rendahnya suku bunga pada suatu negara, tetapi karena tidak tersedianya alternatif investasi yang menguntungkan di negara tersebut, atau pada saat yang sama, investasi portofolio di bursa negara lain menjanjikan keuntungan yang jauh lebih tinggi. Keadaan ini terjadi sebagai konsekuensi dari terbukanya pasar saham terhadap investor asing. (Jogianto,2000).

Sejak krisis ekonomi yang menimpa Indonesia pada pertengahan tahun 1997 menyebabkan seluruh sektor perekonomian di Indonesia mengalami masa stagnasi atau kemandegan. Hal ini ditandai dengan melemahnya nilai mata uang rupiah terhadap dollar Amerika sampai di titik terendah, yaitu kisaran 1 \$ = Rp 21.000,00. Yang mengakibatkan tingkat bunga deposito dan SBI naik sampai 60% per tahun dan inflasi yang pada periode sepuluh tahun terakhir dapat dipertahankan sebesar 10% meningkat tajam. Selain itu tingginya tingkat inflasi pada tahun tersebut juga dipicu oleh adanya ekspektasi dari masyarakat bahwa

rupiah akan semakin terdepresiasi di masa yang akan datang dan akibatnya tingkat harga akan terus naik (Tandelilin : 2001).

Kestabilan nilai rupiah dapat dimaknai dua pemahaman yaitu kestabilan nilai rupiah terhadap nilai barang dan jasa di dalam negeri yang terlihat dari angka inflasi, dan kestabilan nilai rupiah terhadap mata uang lain yang terlihat dari nilai tukar. Meningkatnya inflasi secara relative adalah signal negative bagi para investor.

Pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh suatu modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (emiten), sehingga mereka berusaha untuk menjual efek di pasar modal. Sedangkan pembeli (investor) adalah pihak yang ingin membeli modal di perusahaan yang menurut mereka menguntungkan (Kasmir, 2008:207).

Pasar modal dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI dikatakan mempunyai fungsi keuangan, karena BEI memberikan kemungkinan dan kesempatan untuk memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Jadi diharapkan dengan adanya pasar modal aktivitas perekonomian dapat meningkat karena pasar modal merupakan alternatif bagi pendanaan perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan dan pada akhirnya memberikan kemakmuran bagi masyarakat yang lebih luas. Perusahaan adalah suatu organisasi dimana sumber daya

(input) dasar seperti bahan dan tenaga kerja dikelola serta diproses untuk menghasilkan barang atau jasa (output) kepada pelanggan salah satunya yaitu Perusahaan Telekomunikasi.

Berikut perkembangan harga saham pada beberapa perusahaan telekomunikasi sektor *technology* dan komunikasi pada tahun 2016-2019:

Tabel 1.1
Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	PT. Telkom Indonesia Tbk.	Rp.3,980	Rp.4,440	Rp.3,750	Rp.3,900	Rp.3,352
2	PT. Indosat Tbk.	Rp.6,450	Rp.4,800	Rp.1,685	Rp.2,740	Rp.2,254
3	PT. Smartfren Telecom Tbk.	Rp.53	Rp.50	Rp.78	Rp.147	Rp.91
4	PT. XL Axiata Tbk	Rp.2,310	Rp.2,960	Rp.1,980	Rp.2,170	Rp.2,421
5	PT. Bakrie Telecom Tbk	Rp.50	Rp.50	Rp.50	Rp.50	Rp.50

Sumber data: www.idx.co.id

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pergerakan harga saham mengalami fluktuasi. Pada beberapa periode yang dilihat pada tabel harga saham diatas mengalami penurunan. Hal ini terjadi pada perusahaan PT. TELEKOMUNIKASI yaitu pada tahun 2017 dimana harga sahamnya sebesar Rp 4,440 sedangkan pada tahun 2018 harga

sahamnya berada pada posisi Rp 3,750 penurunan harga saham juga terjadi pada PT. INDOSAT mengalami penurunan saham ditahun 2018 yaitu sebesar Rp 1,685 dan 2017 sebesar Rp 4,800 dan pada PT. XL AXIATA sama halnya mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar Rp 1,980 dan tahun 2017 sebesar Rp 2,960 sedangkan PT. SMARTFREN TELECOM mengalami peningkatan saham ditiap periodenya, sementara PT. BAKRIE TELECOM tetap pada harga sahamnya ditiap periode.

Menurunnya pendapatan deviden yang diterima oleh para investor maka akan lebih menurunkan minat masyarakat (investor) untuk berinvestasi dipasar modal. Dengan demikian inflasi memberikan pengaruh negatif terhadap investasi di pasar modal. Pada akhirnya investor akan beralih ke jenis investasi yang lain, yang membagikan return yang lebih baik dalam hal bunga yang lebih tinggi, misalnya: deposito.

Naik turunya harga saham yang dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar dan inflasi dapat mempengaruhi pengembalian dan tingkat keuntungan. Nilai tukar dan inflasi yang wajar akan memajukan pergerakan iklim investasi yang secara langsung mampu mengangkat perekonomian Negara secara makro, karena para investor baik dari dalam maupun luar negeri tertarik untuk menanamkan modalnya di dalam negeri yang tentu memberikan keuntungan para investor itu sendiri dan juga Negara.

Apabila tingkat bunga naik, maka investor saham akan menjual seluruh atau sebagian sahamnya untuk dialihkan ke dalam investasi lainnya yang *relative* lebih menguntungkan dan bebas resiko, akhirnya indeks akan turun. Sebaliknya jika tingkat bunga turun, maka masyarakat akan mengalihkan investasinya pada saham yang relatif lebih *profitable* dan akibatnya indeks akan naik. Dengan demikian tingkat bunga akan memberikan pengaruh negatif terhadap indeks saham. Seperti kita ketahui bahwa tingkat bunga yang tinggi merupakan sinyal negatif terhadap harga saham, karena investor cenderung menarik investasinya dan memindahkannya dalam bentuk tabungan / deposito (Tandelilin : 2001).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **"Pengaruh Nilai Tukar (KURS) Rupiah dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)"**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah nilai kurs berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah inflasi berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. TUJUAN PENELITIAN

Agar penelitian ini dapat dicapai hasil seperti apa yang diharapkan dapat terlaksana dengan baik dan terarah. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh nilai kurs terhadap harga saham Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap harga saham Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk menambah serta memperbanyak pengetahuan wawasan tentang ilmu tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai tukar kurs dan inflasi.
 - b. Memberikan bukti empiris tentang pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap saham Perusahaan Telekomunikasi.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi investor ini merupakan referensi yang bermanfaat dalam menambah wawasan ataupun masukan dalam hal pembelian ataupun penjualan saham.

- b. Bagi si pembaca, adalah sebagai bahan terhadap referensi yang dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang khususnya program studi manajemen keuangan dan saham.
- c. Bagi si penulis, adalah penelitian ini dapat sebagai sumber informasi terhadap penerapan ilmu manajemen keuangan.



BAB II

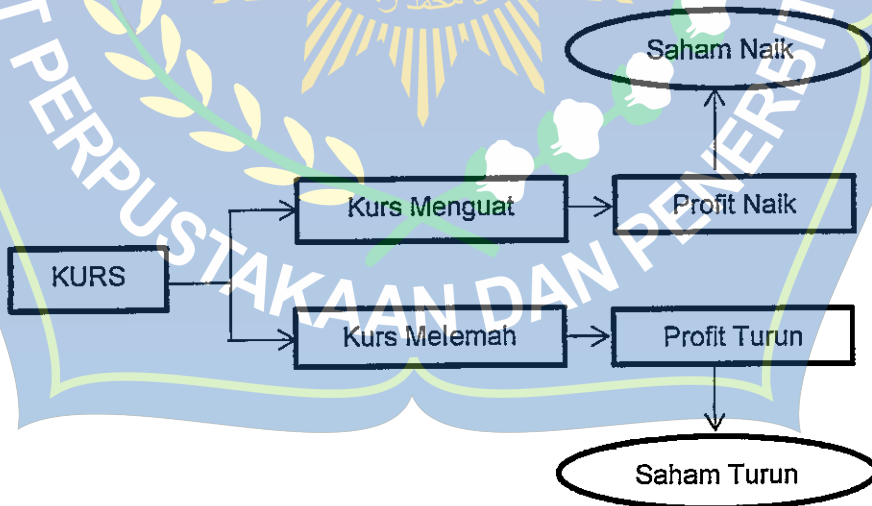
TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

2.1 Pengertian Nilai Tukar Rupiah (KURS)

Nilai tukar mata uang (*exchange rate*) atau sering disebut kurs merupakan harga mata uang terhadap mata uang lainnya. Kurs merupakan salah satu harga yang terpenting dalam perekonomian terbuka mengingat pengaruh yang demikian besar bagi neraca transaksi berjalan maupun variabel-variabel makro ekonomi yang lainnya. (Sukirno, 2011:397).

Gambar 2.1
Ilustrasi Pengaruh Kurs Terhadap Harga Saham



Sumber : Buku Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter 2010

Kenaikan nilai tukar disebut apresiasi dan penurunan nilai tukar di sebut depresiasi. Kadang-kadang anda mendengar media massa melaporkan bahwa keadaan dolar sedang “menguat” dan “melemah”. Pernyataan ini biasanya mengacu pada perubahan terbaru dari nilai tukar. jika suatu mata uang mengalami apresiasi, dikatakan bahwa mata uang itu menguat karena dapat membeli lebih banyak uang asing. Demikian pula ketika suatu mata uang mengalami depresiasi, di katakan bahwa mata uang tersebut melemah.

Kurs valuta asing dapat diukur dengan dua cara, cara yang pertama adalah *indirect quote* fungsinya ialah untuk memperlihatkan jumlah mata uang luar negeri yang di butuhkan untuk membeli (menukarkan) satu satuan mata uang dalam negeri. Sedangkan cara kedua yaitu *direct quote* yang berfungsi untuk menunjukkan jumlah mata uang dalam negeri yang diperlukan untuk membeli (menukarkan) kedalam satuan mata uang luar negeri.

Beberapa teori yang berhubungan dengan kurs valuta asing (Berlianta, 2004) :

a. *Balance of Payment Approach*

Pendekatan ini didasari pada pendapat bahwasannya kurs valuta asing ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan terhadap valuta tersebut, adapun alat yang digunakan untuk mengukur kekuatan penawaran dan permintaan tersebut adalah *Balance of payment*. Apabila *Balance of Payment* suatu negara

mengalami defisit maka dapat diartikan bahwa penghasilan dalam negara itu lebih kecil dari pada pengeluaran, maka permintaan valuta asing akan bertambah untuk membayar defisit tersebut, nilai tukar tersebut akan cenderung mengalami penurunan begitu juga sebaliknya.

b. Purchasing Power Parity

Teori ini berupaya untuk menghubungkan nilai tukar dengan daya beli valuta suatu negara terhadap barang dan jasa, pendekatan ini menggunakan *Law of One Price* sebagai dasar. *Law of One Price* disebutkan bahwa dua barang yang identik (sama) harusnya memiliki harga yang sama pula.

c. Fisher Effect

Menyatakan bahwa tingkat suku bunga dalam suatu negara akan sama dengan tingkat suku bunga riil ditambah tingkat inflasi dalam negara tersebut. Dengan demikian dapat diartikan bahwa tingkat suku bunga di satu negara dengan negara lainnya dapat berbeda karena tingkat inflasi mereka berbeda.

d. International Fisher Effect

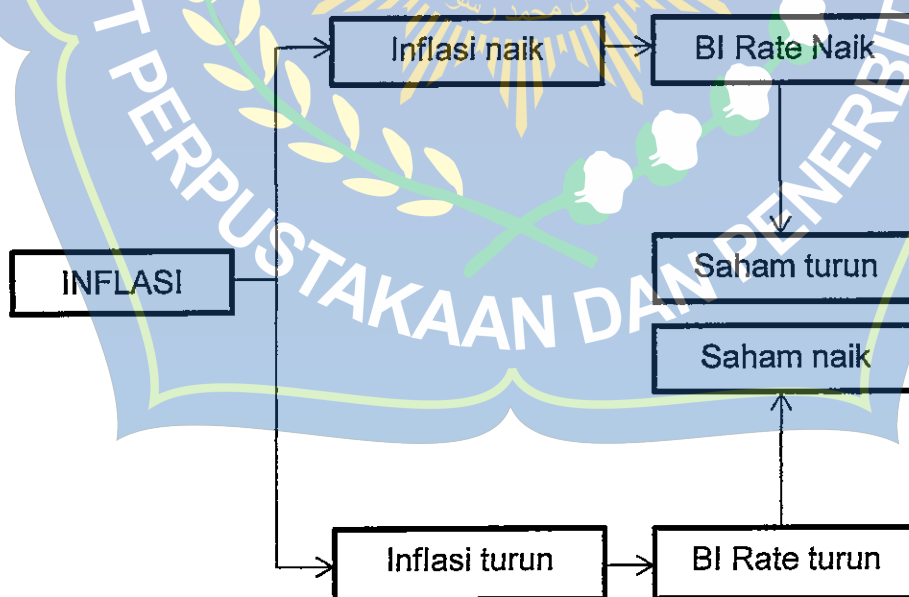
Asumsi ini didasari oleh *Fisher Effect*, yang menandakan bahwa pergerakan nilai mata uang dalam suatu negara dibanding dengan negara lain (pergerakan kurs) diakibatkan oleh suku bunga nominal yang ada pada negara- negara tersebut. Penggunaan *International Fisher Effect* seperti seseorang tidak bisa menikmati keuntungan

yang lebih tinggi hanya dengan menanamkan dananya pada suatu negara yang memiliki suku bunga yang tinggi dikarenakan nilai mata uang yang mengalami suku bunga yang tinggi tersebut akan terdepresiasi (turun nilainya) sebesar selisih nominal dengan negara yang memiliki suku bunga yang rendah.

2.2 Tingkat Inflasi

Inflasi adalah Suatu kejadian yang menggambarkan situasi dan kondisi di mana harga barang mengalami kenaikan dan nilai mata uang mengalami pelemahan. (Fahmi, 2014:67) Inflasi adalah Kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus-menerus. (Sukirno, 2011:165)

Gambar 2.2
Ilustrasi Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham



Sumber : Buku Pengantar Pengetahuan Pasar Modal 2011

Fenomena tersebut dapat dikendalikan dengan instrument yaitu *BI Rate* atau tingkat suku bunga acuan. *BI Rate* adalah ukuran biaya modal yang harus dikeluarkan suatu perusahaan untuk menggunakan dana dari para investor, naiknya tingkat suku bunga dapat menarik perhatian para investor memilih menyimpan uangnya di bank, tingkat suku bunga yang terlalu tinggi akan mempengaruhi nilai sekarang (*present value*) aliran kas perusahaan, sehingga kesempatan-kesempatan untuk berinvestasi yang ada tidak akan menarik lagi. Namun sebaliknya, apabila tingkat suku bunga cukup rendah, maka investor akan beralih ke pasar modal.

Inflasi dapat dipilah berdasarkan sifat temporer atau permanen. Inflasi yang bersifat permanen adalah laju inflasi yang disebabkan oleh meningkatnya tekanan permintaan barang dan jasa. Sedangkan inflasi yang bersifat temporer adalah inflasi yang diakibatkan gangguan sementara (misalnya kenaikan biaya energi, transportasi, dan bencana alam).

Adapun cara yang digunakan untuk mengukur inflasi adalah Dengan menggunakan harga umum, Dengan menggunakan angka deflator, Dengan menggunakan indeks harga umum (IHK), Dengan menggunakan harga pengharapan, Dengan menggunakan indeks dalam dan luar negeri.

2.3 Harga Saham

Saham (*stock* atau *share*) yaitu tanda penyerataan atau pemilikan seseorang atau kelompok dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah sebagai pemilik aset dari perusahaan yang menerbitkan kertas berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut. (Darmadji dan Fakhrudin., 2011:5)

Dalam perdagangan pada bursa efek terdapat beberapa istilah harga saham yaitu :

1. *Previous price* menunjukkan harga penutupan hari sebelumnya.
2. *Open* atau *Opening Price* menunjukkan harga pertama kali pada saat pembukaan sesi I perdagangan, yaitu pada jam 09:30 WIB.
3. *High* atau *Highest Price* menunjukkan harga tertinggi atas suatu saham yang terjadi pada hari tersebut.
4. *Low* atau *Lowest Price* menunjukkan harga terendah atas suatu saham yang terjadi pada hari tersebut.
5. *Closing price* atau *Last Price* menunjukkan harga penutupan atau harga terakhir atas suatu saham, dihitung pada jam 16:00 WIB.
6. *Change* menunjukkan selisih antara harga pembukaan dengan harga terakhir pada hari tersebut.

2.4 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Berikut ini beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham antara lain :

1. Faktor Internal (lingkungan mikro)

- a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan atau pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b. Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman tentang ekuitas dan hutang.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen (*management-board of director announcement*) seperti perubahan dan penggantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman pengambilan diversifikasi seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi dan lainnya.
- e. Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f. Pengumuman (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir

tahun fiskal, *earning per share (EPS)*, dan *dividen per share (DPS)*, *price earning ratio*, *net profit margin*, *return on asset (ROA)*, dan lain-lain.

2. Faktor Eksternal (Lingkungan Makro)

1. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan pemerintah.
2. Pengumuman hukum (*legal announcements*), yaitu tuntutan karyawan kepada perusahaan atau terhadap manajernya dan juga tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
3. Pengumuman pada industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penundaan trading.
4. Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan pada perubahan pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.

B. Tinjauan Empiris

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	NAMA/TAHUN	JUDUL PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1.	Kausar Akbar (2019)	Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Harga Saham di Jakarta <i>Islamic INDEX</i> (JII)	Metode kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data numerik atau angka yang diperoleh dengan metode statistik, serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka untuk pengujian hipotesis sehingga diperoleh korelasi hubungan antara variabel penelitian.	Ada pengaruh signifikan antara nilai tukar dan inflasi secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan ADRO, ANTM, PTBA, sedangkan pada perusahaan ADRO, ANTM, PTBA, sedangkan pada perusahaan INCO tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai tukar dan inflasi terhadap harga saham pada perusahaan INCO.
2.	Sari, Anindhyta Budiarti (2019)	Pengaruh Inflasi, Kurs, CR dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Logam	Metode penelitian kausal komparatif (<i>Causal Comparative</i>), yang mana penelitian ini menjelaskan tentang hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.	1) Dari hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa variabel inflasi, kurs, current ratio (CR), dan return on equity (ROE) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan logam di Bursa Efek Indonesia.

				2) Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan logam di Bursa Efek Indonesia (BEI). 3) Kurs berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan logam di Bursa Efek Indonesia (BEI). 4) Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan logam di Bursa Efek Indonesia (BEI). 5) Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan.
3.	Aji Wicaksono (2019)	Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Index Harga Saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang	Metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang merupakan hasil pengamatan dan pendokumentasian.	Inflasi tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi, Nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap indeks harga saham

		Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015		perusahaan sektor industri barang konsumsi, Tingkat suku bunga berpengaruh terhadap indeks harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi.
4.	Muhammad Azhar Rifky (2020)	Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Return Saham Bank.	Metode Kuantitatif, penelitian yang menekankan analisisnya pada data numerik atau angka yang diperoleh dengan metode statistik.	nilai tukar dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap retrun saham bank. Hal ini disebabkan oleh para investor pada saat periode penelitian memperhatikan berinvestasi terhadap dua faktor tersebut. Karena dua hal faktor tersebut bisa mempengaruhi retrun saham bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5.	Situngkir, Reminta Lumban Batu (2020)	Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham LQ45.	Metode Korelasional, yaitu untuk melakukan pemaparan serta melakukan analisis mengenai pengaruh jangka pendek dan jangka panjang dari inflasi dan kurs terhadap return saham LQ 45.	1) Inflasi dalam jangka pendek berpengaruh negatif signifikan terhadap indeks harga saham LQ45 demikian juga pada jangka panjang. 2) Kurs dalam jangka pendek berpengaruh negatif signifikan terhadap indeks harga saham

				LQ45 demikian juga pada jangka panjang.
6.	Sa'adah, Khuzaini (2019)	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar dan Pertumbuhan PDB Terhadap Harga Saham.	Metode Kuantitatif, pendekatan kausal komparatif yang merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.	1) Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI. Nilai tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI.
7.	Nurulhuda, Kosasih (2019)	Pengaruh Inflasi, Kurs Dolar As, dan Suku Bunga (BI), Terhadap Penentuan Harga Emas.	1. Variabel dan Pengukuran 2. Metode Analisis Data	1. Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap Harga emas Antam. tahun 2014 – 2018. 2. Nilai Tukar (Kurs) dolar AS, berpengaruh positif terhadap harga emas Antam.
8.	Apen Saputra (2019)	Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.	Metode Asosiatif, dimana hipotesis asosiatif digunakan bila ingin memprediksikan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap dependen maka dianalisis dengan regresi (Sugiyono, 2014).	Variabel nilai tukar, tingkat suku bunga, dan inflasi berpengaruh yang signifikan terhadap IHSG. Sedangkan secara parsial variabel nilai tukar berpengaruh yang negatif namun

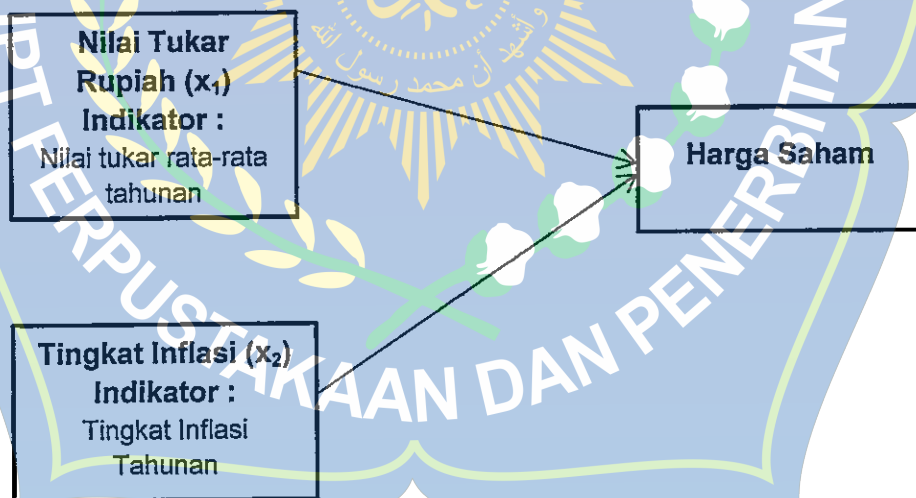
				signifikan terhadap IHSG, dan tingkat suku bunga tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap IHSG.
9.	Sisca Septyani Devi (2021)	Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar/Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Masa Pandemi COVID-19 Bulan Januari-Desember Tahun 2020	Penelitian ini tergolong kepada penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh data time series bulanan meliputi data IHSG, nilai tukar Rupiah dan tingkat inflasi ppada bulan Januari – Desember 2020. yaitu sebanyak 12 untuk masing-masing variabel. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini, menggunakan metode purposive sampling.	1. Inflasi tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada bulan Januari-Desember tahun 2020, sehingga H1 ditolak. 2. Nilai tukar rupiah/kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI)
10.	Maronrong, Kholik Nugrhoho (2019)	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Otomotif Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2019	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis.	Nilai Adjusted R Square sebesar 0,117. Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh inflasi, suku bunga dan nilai tukar terhadap harga saham perusahaan manufaktur otomotif periode 2012 – 2019 sebesar 11,7% dan 88,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

C. Kerangka Konsep

Pasar modal Indonesia merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan bursa saham global. Globalisasi telah memungkinkan investor dari negara lain (asing) untuk berinvestasi di Indonesia, khususnya bursa-bursa yang berdekatan lokasinya.

Untuk lebih memahami kerangka pemikiran dalam penelitian ini, maka dapat digambarkan paradigma penelitian yang memperlihatkan pengaruh nilai tukar dan tingkat inflasi terhadap harga saham pada Perusahaan Telekomunikasi dengan mengembangkan multi indeks model yang dimodelkan sebagai berikut:

Gambar 2.3
Kerangka Konsep



D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan guna dapat disajikan perumusan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh nilai tukar dengan harga saham.

H0 : Nilai tukar tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H1 : Nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Pengaruh inflasi dengan harga saham.

H0 : Inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H1 : Inflasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013: 13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2012: 29) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian akan dilakukan di Bursa Efek Indonesia dan pengambilan data melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 Kota Makassar, Sulawesi Selatan kode pos 90221.

Penelitian ini dilakukan selama jangka waktu 2 bulan, yakni Desember 2021 sampai Januari 2022.

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel adalah suatu kuantitas *homogeny* yang nilainya dapat berubah pada setiap waktu yang berbeda, variabel dalam penelitian ini meliputi :

a. Variabel Independen/ Variabel Bebas (X) berupa :

- X_1 : Kurs Rupiah terhadap US\$, merupakan nilai tukar per tahun yang diambil data olahan yang disediakan Bank Indonesia.
- X_2 : Inflasi, merupakan tingkat inflasi per tahun yang diambil dari Bank Indonesia atau BPS

b. Variabel Dependen/ Variabel Terikat (Y)

Dalam penelitian ini variabel terikat adalah harga saham, yang merupakan harga pada setiap tahun yang disediakan oleh lembaga pemberi informasi tentang pasar modal.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran
1	Nilai Tukar Rupiah	Nilai tukar mata uang (exchange rate) atau sering disebut kurs merupakan harga mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain atau dapat diartikan sebagai rasio pertukaran antara dua mata uang masing-masing negara yang berbeda.	Nilai Tukar rata-rata Tahunan
2	Tingkat Inflasi	Inflasi adalah proses terjadinya kenaikan harga-harga dalam perekonomian pada suatu periode di masa tertentu.	Tingkat Inflasi Tahunan
3	Harga Saham	Saham (<i>stock</i> atau <i>share</i>) yaitu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang ada setelah melakukan penanaman modal atau (investasi) yang dilakukan pada penerbit saham (emiten) dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan.	Harga Saham rata-rata Tahunan

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang berjumlah **5 Perusahaan Telekomunikasi**.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini, sampel ditentukan

penelitian dengan metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria dan pertimbangan tertentu.

Kriteria penentuan sampel:

1. Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI yang mempunyai laporan keuangan paling lengkap dan telah dipublikasikan dari tahun 2016-2020.
2. Data Keuangan yang dibutuhkan diperoleh dilaporan keuangan selama kurun waktu penelitian tahun 2016-2020.
3. Mempublikasikan harga saham dari tahun 2016-2020.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, dari sejumlah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI yang beroperasi di Indonesia pada tahun 2016-2020, perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai sampel penelitian yaitu berjumlah 5 Perusahaan Telekomunikasi.

Tabel 3.2
Sampel Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Telkom Indonesia Tbk	TLKM
2	PT. Indosat Tbk	ISAT
3	PT. Smartfren Telecom Tbk	FREN
4	PT. XL Axiata Tbk	EXCL
5	PT. Bakrie Telecom Tbk	BTEL

Jumlah data pengamatan yang akan diolah dalam penelitian ini adalah hasil perkalian antara jumlah perusahaan dengan jumlah periode pengamatan, yaitu selama 5 periode (tahun 2016 sampai dengan 2020).

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk penulisan ini, maka penulis dapat mengumpulkan data dan informasi melalui penelitian dengan metode yang dapat dilakukan adalah Studi Dokumentasi yaitu Studi ini digunakan untuk mencari dan memperoleh hal-hal yang berupa catatan-catatan, laporan-laporan serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang teliti.

F. Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda merupakan digunakan untuk menguji pengaruh antara Tingkat Inflasi dan Kurs terhadap harga saham.

3.1 Regresi Linear Berganda

Seberapa besar suatu variabel independen memengaruhi variabel dependen dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi berganda berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = konstanta

b = koefisien garis regresi

X_1 = Kurs Rupiah

X_2 = Tingkat Inflasi

e = *Margin of error*

3.2 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menghubungkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Anwar Hidayat : 2013). Uji normalitas dilakukan pada variabel dependen dan independen. Data akan sah apabila bebas dari bias dan berdistribusi normal.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel – variabel penelitian. Untuk data *cross section*, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat di antara data pertama dengan kedua dengan ketiga dan seterusnya. Jika ya, telah terjadi autokorelasi. Hal ini akan menyebabkan informasi yang diberikan menjadi menyesatkan (*spurious* atau *nonsense regresion*) (Anwar Hidayat : 2017).

Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data urut waktu atau *time series* karena “gangguan” pada seseorang atau kelompok yang sama pada periode berikutnya. Pada data *crossection* (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi pada observasi yang berbeda karena berasal dari individu atau kelompok berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar

variabel independen (Husein Umar, 2011; 177) Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Model regresi yang mengandung multikolinearitas berakibat pada kesalahan standar estimasi yang akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen, tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas yang tinggi antar variabel independen dapat dideteksi dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* ini mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Maka nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas adalah nilai *tolerance* di atas 0,10 atau sama dengan nilai VIF di bawah 10.

3.3 Uji Goodness of Fit

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit*-nya. Secara statistik dapat diukur dengan metode berikut :

1) Koefisien Determinasi

R^2 digunakan untuk mengukur berapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai R^2 adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen tersebut memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan R^2 adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen maka R^2 pasti akan meningkat walaupun belum tentu variabel yang ditambahkan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, digunakan nilai *adjusted* R^2 karena nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

2) Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel

dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan (Imam Ghazali: 2009 :17). Untuk mengetahui nilai t statistik tabel ditentukan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan yaitu $df = (n-k-1)$, dimana n = jumlah observasi dan k = jumlah variabel.

- Adapun hipotesisnya yaitu :

$$H_0 = b_1, b_2 = 0$$

Yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$$H_1 = b_1, b_2 \neq 0$$

Yang artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel dependen terhadap variabel independen.

- Kriteria uji :

Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dikatakan signifikan, artinya secara parsial variabel bebas (X_i) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) = hipotesis diterima. Jika t hitung $<$ t tabel ($\alpha, n - k$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak maka dikatakan tidak signifikan, artinya secara parsial variabel bebas (X) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (Y) = hipotesis ditolak.

Pada uji t, nilai probabilitas dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel coefficients kolom sig atau significance. Nilai t-hitung dapat dicari dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\text{Koefisien Regresi (bi)}}{\text{Standar Deviasibi}}$$

Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistik Parametrik sebagai berikut :

- a) Jika signifikansi > 0,05 maka H₀ diterima.
- b) Jika signifikansi < 0,05 maka H₀ ditolak.

Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan (H₁ diterima dan H₀ ditolak), artinya secara parsial variabel bebas (X₁ s/d X₂) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) = hipotesis diterima, sementara jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan (H₁ ditolak dan H₀ diterima), artinya secara parsial variabel bebas (X₁ s/d X₂) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) = hipotesis ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi serta sahamnya diperjual-belikan di bursa efek Indonesia periode 2005-sekarang. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 perusahaan yaitu PT. Telkom Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk, PT. Smartfren Telecom Tbk, PT. XL Axiata Tbk dan PT. Bakrie Telecom Tbk. Penelitian ini melihat pengaruh Nilai Tukar (KURS) Rupiah dan Inflasi terhadap harga saham dengan tahun pengamatan 2016-2020. Data rasio keuangan dan harga saham perusahaan sesuai periode pengamatan diperoleh dari situs bursa efek Indonesia.

B. Analisis Data

4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Hasil pengujian Regresi Linear Berganda dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10249.831	26248.645		.390	.700
1 Nilai Tukar (X1)	-.595	1.912	-.069	-.311	.758
Inflasi (X2)	875.962	1145.372	.168	.765	.453

a. Dependent Variable: Saham (Y)

Sumber : *Output SPSS, 2021 (data diolah)*

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari koefisien regresi tersebut, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2$$
$$Y = 10249,831 - 0,595X_1 + 875,962X_2$$

Dari persamaan diatas, dapat di interprestasikan, sebagai berikut:

- a. Nilai konstan (a) sebesar 10249,831. Nilai konstata bernilai positif artinya nilai variabel nilai tukar (kurs) rupiah dan tingkat inflasi dianggap konstan atau sama dengan nol, maka harga saham akan bernilai 10249,831.
- b. Nilai koefisien regresi X_1 (Nilai tukar rupiah) sebesar -0,595 artinya bahwa nilai tukar rupiah turun sebesar 1%, maka nilai harga saham menurun sebesar -0,595, dengan asumsi variabel lain konstan / tetap.

c. Nilai koefisien regresi X_2 (inflasi) sebesar 875,962 artinya bahwa inflasi turun sebesar 1%, maka nilai harga saham menurun sebesar 875,962, dengan asumsi variabel lain konstan / tetap.

4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi tersebut terdapat suatu penyimpangan sehingga perlu dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan pengujian normalitas, autokorelasi dan multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	1977.23113030
	Absolute	.183
Most Extreme Differences	Positive	.183
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		.915
Asymp. Sig. (2-tailed)		.372

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS, 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig(p value)* $0,372 > 0,05$.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel – variabel penelitian. Hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.162 ^a	.026	-.062	2065.151	.420

a. Predictors: (Constant), Inflasi (X2), Nilai Tukar (X1)

b. Dependent Variable: Saham (Y)

Sumber : *Output SPSS, 2021 (data diolah)*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 0,709 . Hal tersebut menunjukkan nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < 0,420 < +2$, sehingga dapat disimpulkan data penelitian ini tidak mengalami autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Hasil pengujian Multikolinearitas dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Nilai Tukar (X1)	.912	1.096
Inflasi (X2)	.912	1.096

a. Dependent Variable: Saham (Y)

Sumber : Output SPSS, 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* variabel Nilai Tukar Rupiah (X₁) dan Inflasi (X₂), yaitu $0,912 > 0,10$ dan nilai VIF adalah $1,096 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya.

4.3 Uji Goodness of Fit

Uji *Goodness of Fit* adalah ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit*-nya. Secara statistik dapat diukur dengan metode Koefisien Determinasi, uji t, dan uji F.

a. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur berapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Hasil pengujian Koefisien Determinasi dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.162 ^a	.026	-.062	2065.151

- a. Predictors: (Constant), Inflasi (X2), Nilai Tukar (X1)
b. Dependent Variable: Saham (Y)

Sumber : *Output* SPSS, 2021 (data diolah)

Berdasarkan hasil analisis yang pada tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,026 hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (nilai tukar rupiah dan tingkat inflasi) mempunyai kontribusi atau berpengaruh terhadap variabel terikat (harga saham) sebesar 1,1%, sedangkan sisanya sebesar 99,974% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Hasil Uji t yaitu:

Tabel 4.6
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9800.616	38760.412		.253	.803
	Nilai Tukar (X1)	-.563	2.840	-.053	-.198	.845
	Inflasi (X2)	-.393.050	1509.851	-.070	-.260	.798

- a. Dependent Variable: Saham (Y)
Sumber : *Output* SPSS, 2021 (data diolah)

Adapun penjelasan mengenai hasil uji t di atas adalah sebagai berikut:

1) Nilai tukar rupiah

Berdasarkan hasil yang didapat pada tabel di atas, menunjukkan bahwa pada variabel X_1 menunjukkan hasil nilai yang sig. 0,758 dan t_{hitung} menunjukkan nilai -0,311. Nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($0,758 > 0,05$). Sedangkan nilai $t_{hitung} = -0,311$ lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 1,734 ($-0,311 < 1,734$), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan nilai tukar (kurs) rupiah terhadap harga saham.

2) Tingkat Inflasi

Berdasarkan hasil yang didapat pada tabel di atas, menunjukkan bahwa pada variabel X_2 menunjukkan hasil nilai yang sig. 0,453 dan t_{hitung} menunjukkan nilai 0,765. Nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($0,453 > 0,05$). Sedangkan nilai $t_{hitung} = 0,765$ lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 1,734 ($0,765 < 1,734$), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan tingkat inflasi terhadap harga saham.

C. Pembahasan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan variabel Nilai Tukar dan Inflasi berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Telekomunikasi diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,026 hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (nilai tukar rupiah dan tingkat inflasi) mempunyai kontribusi atau berpengaruh terhadap variabel terikat (harga saham) sebesar 1,1%, sedangkan sisanya sebesar 99,974% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dilihat dari hasil uji secara parsial pengaruh nilai tukar dan inflasi terhadap harga saham yaitu:

a. Pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil yang Uji t, menunjukkan bahwa pada variabel X_1 menunjukkan hasil nilai yang sig. 0,758 dan t_{hitung} menunjukkan nilai -0,311. Nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($0,758 > 0,05$). Sedangkan nilai $t_{hitung} = -0,311$ lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 1,734 ($-0,311 < 1,734$), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan nilai tukar (kurs) rupiah terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Aji Wicaksono (2019) dan Kausar Akbar (2019) yang menyatakan bahwa nilai tukar (kurs) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

b. Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil yang didapat pada Uji t, menunjukkan bahwa pada variabel X_2 menunjukkan hasil nilai yang sig. 0,453 dan t_{hitung} menunjukkan nilai 0,765. nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($0,453 > 0,05$). Sedangkan nilai $t_{hitung} = 0,765$ lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 1,734 ($0,765 < 1,734$), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan tingkat inflasi terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Kausar Akbar (2019) dan Apen Saputra (2019) yang menyatakan bahwa tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

1. Penelitian ini hanya menggunakan faktor eksternal untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi harga saham.
2. Penelitian hanya menggunakan 5 objek penelitian pada perusahaan Telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia serta menggunakan periode pengamatan 4 (tahun), yaitu tahun 2016-2019 dengan menggunakan data tahunan dari laporan keuangan masing-masing perusahaan yang bersangkutan dalam penelitian ini, sehingga hasil ini belum dapat mengeneralisasikan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil olah data, Variabel nilai tukar (Kurs) rupiah terhadap harga saham menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-0,311$ lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar $1,734$ ($-0,311 < 1,734$) serta hasil nilai sig. $0,758$ lebih besar dari nilai probabilitas $0,05$ ($0,758 > 0,05$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan nilai tukar (Kurs) rupiah terhadap harga saham.
2. Berdasarkan hasil olah data Variabel Inflasi terhadap harga saham, menunjukkan hasil nilai $t_{hitung} = 0,765$ lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar $1,734$ ($0,765 < 1,734$) serta hasil nilai sig. $0,453$ lebih besar dari nilai probabilitas $0,05$ ($0,453 > 0,05$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak, yang artinya bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan tingkat inflasi terhadap harga saham.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu :

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap Harga Saham dan dapat memperpanjang periode pengamatan dan disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh nilai tukar rupiah (kurs) dan inflasi terhadap harga saham.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, K. (2019). Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Harga Saham di Jakarta Islamic Index (JII) . Banda Aceh.
- Berlianta H.C, 2004, Mengenal Valuta Asing, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2011, Pasar Modal Di Indonesia. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat
- Devi, S. S. (VOL. 1, NO. 2, April 2021). Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar/Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Masa Pandemi COVID-19 Bulan Januari-Desember Tahun 2020. Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen.
- Elly Soraya Nurulhuda, K. (Vol. 2 No. 1 – Desember 2019). Pengaruh Inflasi, Kurs Dolar As, dan Suku Bunga (BI), Terhadap Penentuan Harga Emas. Jurnal Ekonomi dan Bisnis .
- Eri Saputra, B. H. (2017). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Pengaruh Nilai Tukar Mata Uang, Inflasi, dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Sektor Properti, Volume 6, Nomor 5.
- Fahmi, Irham .2014. Analisa Laporan Keuangan, Alfabeta. Bandung.
- Haryani, s. (2018). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Per dolar AS, Tingkat Suku Bunga BI, DER, ROA, CR, DAN NPM Terhadap Return Saham Industri Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 . yogyakarta.
- Hidayat, A. (2017, Juni 4). Penjelasan Berbagai Jenis Regresi Berganda. Dipetik Juni 8, 2021, dari statistikan: <https://www.statistikian.com>
- Hidayat, A. (2013, Januari 23). Penjelasan Tentang Uji Normalitas dan Metode Perhitungan. Dipetik Juni 8, 2021, dari statistikan: <https://www.statistikian.com>
- Hidayat, A. (2017, Januari 20). Pengertian dan Penjelasan Uji Autokorelasi Durbin Watson. Dipetik Juni 8, 2021, dari Statistikan: <https://www.statistikian.com>
- Jogianto. (2000). Terjadinya Pelarian Modal ke Luar Negeri (capital flight).
- Kasmir. (2008). Pengertian Pasar Modal Secara Umum . p. 207.

Ily Nailis Sa'aadah, K. (Volume 8, Nomor 4, April 2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar dan Pertumbuhan PDB Terhadap Harga Saham. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen.

Maryanne, D. (2009). Tesis, Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga SBI, Volume Perdagangan Saham, Inflasi dan Beta Saham terhadap Harga Saham.

Penelitian kuantitatif. (2021, April 26). Retrieved from Wikipedia: https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kuantitatif

Priscilla Sari, A. B. (Volume 7, Nomor 2, Februari 2018). Pengaruh Inflasi, Kurs, CR dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Logam. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen.

Putong, I. (2013). Pengertian Inflasi.

Putu-Aryata, I. (2019, May). Goodness Of Fit dan Uji Indepedensi. Retrieved Juni 16, 2021, from researchgate: https://www.researchgate.net/publication/333103637_GOODNESS_OF_FIT_dan_UJI_INDEPEDENSI

Ridwan Maronrong, K. N. (2017). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Otomotif Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017. Jurnal STEI Ekonomi.

Rifky, M. A. (Vol 3 No 3, November 2020). Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Return Saham Bank . Jurnal IKRA-ITH Ekonomika .

Sakirno, S. (2016). Pengertian Inflasi.

Saputra, A. (Vol. 2 No 2, July 2019). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.

Sugiyono, P. D. (2012). In METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (p. 29).

Sugiyono, P. D. (2013). In METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (p. 13).

Sukirno, Sadono .2011. Pengantar Ekonomi Makro. PT. Raja Grasindo Perseda. Jakarta.

statistik.kemendag.go.id

- Tandelilin. (2001). Krisis Ekonomi Yang Menimpa Indonesia pada Pertengahan Tahun 1997.
- Tara Eka Pratiwi, H. P. (2012). Analisis Perilaku Kurs Rupiah (IDR) terhadap Dollar Amerika (USD) pada Sistem Kurs Mengambang Bebas di Indonesia Periode 1997.3-2011.4. *Diponegoro Of Economics*, 1-13.
- Tiar Lina Situngkir, R. L. (2020). Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham LQ45 . *Volume 9 No (1)* : 36-44
- Umar, H. (n.d.). Uji Normalitas Uji Multikolinearitas. Dipetik Juni 14, 2021, Dari 123dok: <https://text-id.123dok.com>
www.idx.co.id





Lampiran 1

Laporan Keuangan PT. Bakrie Telecom Periode 2016-2020

PT BAKRIE TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,4	359	2.231	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5	48	48	Short-term investments
Kas yang dibatasi	2d,8	38	38	Restricted cash
Penerimaan yang telah diterima dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp70.819 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	7	2.457	2.507	Trade receivables (net of allowance for impairment loss of Rp70,819 as of June 30, 2017 and December 31, 2016)
Uang muka	8	1.574	1.995	Advances
Biaya dibayar dimuka	2g,9	-	190	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2d,8	5.960	56.477	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		10.038	43.516	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.561.358 pada tanggal 30 Juni 2017, Rp8.555.064 pada tanggal 31 Desember 2016, penurunan nilai sebesar Rp3.837.405 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016)	2n,2l,2k,10	410.029	818.508	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp3,861,358 as of June 30, 2017, Rp8,555,064 as of December 31, 2016, impairment of Rp3,837,405 as of June 30, 2017 and December 31, 2016)
Aset tidak lancar lainnya	2l,11,38	710.501	789.951	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.120.530	1.526.259	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1.130.568	1.569.775	TOTAL ASSETS

PT BAKRIE TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12	318.164	314.134	Trade payables
Pihak ketiga	2e,12	13.420	12.557	Third parties
Pihak berelasi	13	90.878	51.100	Related parties
Utang lain-lain	2e,23	47.982	47.696	Other payables
Utang pihak berelasi	14	2.878.553	2.548.179	Due to related parties
Beban akrual	2l,2d,8	14.474	113.561	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jauh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman	15	-	240	Loans
Wesel senior - neto	16	5.061.220	5.195.630	Senior notes - net
Total Liabilitas Jangka Pendek		8.418.027	8.191.029	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2l,2d,9	52.412	118.238	Deferred tax liability - net
Liabilitas imbalan kerja	2p,38	849	767	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - sekitar dikurangi bagian jauh tempo dalam waktu satu tahun	15	-	295	Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman				Loans
Utang yang diselesaikan melalui PKPU	17,39	5.905.982	7.156.994	Settlement of payables through PKPU
Total Liabilitas Jangka Panjang		5.959.243	7.275.294	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		14.377.270	15.467.323	Total Liabilities

DEFISIENSI MODAL

Modal saham
Nilai nominal
Saham biasa
seri A Rp200
seri B Rp100
(dalam satuan penuh)
Modal dasar
Saham biasa seri A
10.000.000.000 saham
pada tanggal 30 Juni 2017
dan 31 Desember 2016
Saham biasa seri B
87.111.652.195 saham
pada tanggal 30 Juni 2017
dan 31 Desember 2016

Modal ditempatkan dan
diterima penuh
Saham biasa seri A
11.940.816.430 saham pada
30 Juni 2017 dan
5.751.502.450 saham pada
31 Desember 2016
Saham biasa seri B
24.833.088.205 saham
pada tanggal 30 Juni 2017
dan 31 Desember 2016

Tambahan modal disetor
Saham beredar yang
diperoleh kembali
Agio saham beredar yang
diperoleh kembali
Cadangan modal lainnya
Defisit

Defisit modal yang
dapat dialokasikan kepada
pemilik entitas induk
Kepentingan nonpengendali

Defisiensi Modal - Neto

TOTAL LIABILITAS DAN
DEFISIENSI MODAL

Catatan/
Notes
30 Juni/
June 30,
2017
31 Desember/
December 31,
2016

18	4.871.472	3.633.809
19	2.488.871	2.488.814
2a,2b	(11.000)	(11.000)
2a,2b	50.623	50.623
2p,2q,30	7.172	7.171
	(20.653.621)	(20.665.744)
	(13.246.483)	(13.297.327)
	(221)	(221)
	(13.246.704)	(13.297.548)
	1.130.568	1.569.775

CAPITAL DEFICIENCY

Capital stock

Par value

Common shares

series A Rp200

series B Rp100

(in full amount)

Authorized shares

Common shares series A

10,000,000,000 shares

as of June 30, 2017

and December 31, 2016

Common shares series B

87,111,652,195 shares

as of June 30, 2017

and December 31, 2016

Issued and fully

paid shares

Common shares series A

11,940,816,430 shares as of

June 30, 2017 and

5,751,502,450 shares as of

December 31, 2016

Common shares series B

24,833,088,205 shares as of

June 30, 2017

and December 31, 2016

Additional paid-in capital

Treasury stock

Premium on

treasury stock

Other capital reserves

Deficit

Capital deficiency

attributable to owners

of the parent entity

Non-controlling interest

Capital Deficiency - Net

TOTAL LIABILITIES AND
CAPITAL DEFICIENCY

PT BAKRIE TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2018	2017
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	2a,4	310
Investasi jangka pendek	6	43
Kas yang dibatasi penggunaannya	2a,8	33
Piutang usaha (jika ada, dikurangi penyisihan kerugian penjualan neto sebesar Rp 72.204 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 70.811 pada tanggal 31 Desember 2017)	7	2.253
Uang muka	8	1.582
Total Aset Lancar		4.271
ASET TIDAK LANCAR		
Pajak dibayar dimuka	25a	905
Aset tetap - bersih (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 9.370.736 pada tahun 2018 dan Rp 9.368.918 pada tahun 2017)	2b,2l,2j	2.471
Aset tidak lancar lainnya	2b,9	710.285
Total Aset Tidak Lancar		713.751
JUMLAH ASET		718.022

LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL

LIABILITAS JANGKA PERDEK

Utang usaha
pihak ketiga
pihak berelasi
Utang bank dan
Utang pihak berelasi
Beban akrual
Utang pajak
Liabilitas jangka panjang
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun:
Wesel senior - bersih

Total Liabilitas Jangka Pendek

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas pajak tangguhan - neto

Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas jangka panjang - setelah
dikurangi bagian jatuh tempo
dalam waktu satu tahun:
Utang yang diselesaikan
melalui PKPU

Total Liabilitas Jangka Panjang

Total Liabilitas

11	406.887	328.543
2a,11	17.038	11.107
12	143.150	91.107
2a,27	47.008	47.008
13	3.959.154	3.293.939
2a,26b	20.582	18.817
	5.502.780	5.148.240
	10.096.455	8.933.611
2a,26d	-	7.818
2b,25	208	1.093
	8.039.077	8.931.222
15,35	6.836.282	5.939.835
	18.132.748	14.873.448

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and cash equivalents

Short-term investments

Restricted cash

Trade receivables

(net allowances for
impairment loss of Rp 72,204
as of December 31, 2018 and
Rp 70,811 as of December 31, 2017)

Advances

Total Current Assets

NON-CURRENT ASSETS

Prepaid tax

Fixed assets - net

(Net accumulated depreciation of
Rp 9,370,736 as of December
31, 2018 and Rp 9,368,918
as of December 2017)

Others non-current assets

Total Non-Current Assets

TOTAL ASSETS

LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

CURRENT LIABILITIES

Trade payables

Third parties

Related parties

Other payables

Due to related parties

Accrued expenses

Tax payables

Current maturities of

long-term liabilities:

Senior notes - net

Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES

Deferred tax liability - net

Employee benefits liability

Long-term liabilities - net of
current maturities

Settlement of payables
through PKPU

Total Non-current Liabilities

TOTAL LIABILITIES

A

43

PT BAKRIE TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Saldo dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain.)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2018	2017	
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Modal saham				Capital stock
Nilai nominal				Par value
Saham biasa				Common shares
seri A Rp 200				series A Rp200
seri B Rp 100				series B Rp100
(dalam satuan penuh)				(in full amount)
Modal dasar				Authorized shares
Saham biasa seri A				Common shares series A
10.000.000.000 saham				10,000,000,000 shares
pada tanggal 31 Desember				as of December 31,
2018 dan 2017				2018 and 2017
Saham biasa seri B				Common shares series B
87.111.852,185 saham				87,111,852,185 shares
pada tanggal				as of December 31,
31 Desember 2018 dan 2017				2018 and 2017
Modal ditempatkan dan				Issued and fully
diterima penuh				paid shares
Saham biasa seri A				Common shares series A
5.731.502.450 saham pada				5,731,502,450 shares as of
31 Desember 2018 dan 2017				December 31, 2018 and 2017
Saham biasa seri B				Common shares series B
31.022.402,185 saham pada				31,022,402,185 shares as of
31 Desember 2018 dan 2017				December 31, 2018 and 2017
Tambahan modal disetor	19	4.252.842	4.252.842	Additional paid-in capital
Saham beredar yang	17	2.488.871	2.488.871	Treasury stock
diperoleh kembali	2a,18	(11.000)	(11.000)	Premium on
Ago saham beredar yang	2a,18	50.623	50.623	Treasury stock
diperoleh kembali	15,18	618.931	618.931	Premium on conversion stock
Ago konversi hutang menjadi saham		(339.246)	7.056	Other capital reserves
Cedangan modal lainnya		(22.782.801)	(21.569.270)	Deficit
Defisit				Capital deficiency
Defisiensi modal yang dapat				attributable to owners
dibayarkan kepada pemilik				of the parent entity
entitas induk		(15.419.083)	(14.155.203)	Non-controlling interest
Kepentingan non pengendali	2b,19	(180)	(221)	Capital deficiency - Net
Defisiensi Modal - Neto		(15.419.263)	(14.155.424)	TOTAL LIABILITIES AND
TOTAL LIABILITAS DAN				CAPITAL DEFICIENCY
DEFISIENSI MODAL		713.305	718.022	

PT BAKRIE TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL/TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain.)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2018	2017	
PENDAPATAN USAHA	2e,2o,20,27			OPERATING REVENUE
Pendapatan usaha - bruto	32	8.526	7.371	Operating revenues - gross
Jasa telekomunikasi				Telecommunication services
Beban interkoneksi		(4.720)	(4.371)	Interconnection expenses
Pendapatan Usaha - Neto		3.806	3.000	Operating Revenues - Net
BEBAN USAHA	2e,2o,2h,9,28	1.320	813.013	OPERATING EXPENSES
Penyusutan	21	1.232	1.124	Depreciation
Operasi dan pemeliharaan	23	8.164	38.232	Operating and maintenance
Karyawan	22	29.221	8.590	Employee
Umum dan administrasi	24	389	257	General and administrative
Penjualan dan pemasaran				Sales and Marketing
Total Beban Usaha		40.856	860.116	Total Operating Expenses
RUGI USAHA		(37.050)	(856.616)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN)				OTHER INCOME
LAIN-LAIN				(CHARGES)
Beban keuangan	25b	(805.744)	(718.835)	Financing charges
Labu (rugi) selisih kurs - neto	2g,25a	(84.005)	(71.025)	Gain (loss) foreign exchange - net
Lain-lain - neto	25c	(1.179)	39.241	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(590.929)	(748.619)	Other Charges - Net
RUGI SEBELUM BEBAN				LOSS BEFORE INCOME
PAJAK PENGHASILAN		(727.979)	(1.605.235)	TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		7.404	108.753	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
RUGI NETO		(720.575)	(1.496.482)	NET LOSS

PF SHAWNEE TELECOM TWO
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2013 UNAUDITED AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of dollars,
unless otherwise stated)

[illegible]

CAPITAL DEFICIENCY
Credit limit
 Per value
 Common shares
 \$7,250
 \$5,750
 (in full amount)
 Authorized shares
 Common shares issued
 10,000,000 shares
 of September 30, 2018 and
 December 31, 2018
 \$7,118,252.19 shares
 as of September 30, 2018
 December 31, 2018
 Residual and full
 paid shares
 Common shares issued A
 \$2,450
 2017 and December 31, 2018
 Common shares issued B
 \$1,612
 as of September 30, 2018 and
 December 31, 2018
 Additional payable capital
 Treasury stock
 Premium on
 Treasury stock
 Premium on conversion
 Other capital reserves
 Deduct
 Capital on hand
 Available to owners
 In payment
 Not accounting items
 Capital deficiency
**TOTAL LIABILITIES AND
 CAPITAL DEFICIENCY**

PT SAINIK TELKOM T
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah
unless otherwise specified)

	Catatan Nama	28 Desember September 2019	31 Desember Desember 2019
DEBITER MODAL			
Modal awal			
Jumlah nominal			
Saham biasa			
awal Rp 250			
akhir Rp 190			
(selisih antara pemegang)			
Modal dasar			
Saham biasa awal A.			
16.500.000.000 saham			
pada tanggal 30 September 2019 dan			
31 Desember 2019			
Saham biasa akhir B.			
87.111.822.192 saham			
pada tanggal 30 September 2019 dan			
31 Desember 2019			
Modal ekuitisasi lain			
dokter pajak			
Saham biasa awal A.			
2.975.002.450 saham pada 30 September			
2019 dan 31 Desember 2019			
Saham biasa akhir B.			
1.122.002.168 saham			
pada 30 September 2019 dan			
31 Desember 2019			
Tambahan modal dokter			
Saham tambahan yang			
diperoleh kembali			
Apa telah menerima yang			
diperoleh kembali			
Apa telah menerima yang diterima			
Cashier dalam bentuk Saham			
Dalam modal yang dapat			
diperoleh kembali pemegang			
antara lain:			
Kepemilikan non pengembalian			
Dalam modal - lebih			
TOTAL LIABILITAS DAN DEBITER MODAL			

[illegible]

PT BAKOS TELECOM
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)
AND 2012 (AUDITED)
Amounts in Indian Rupees expressed in Lakhs of Rupees
only unless otherwise stated

	2019	2018
PERUSAHAAN USAHA		
Pembangunan Usaha - Sewa	36,26	20,37
Jasa Konstruksi	1.818	1.818
Sewa Peralatan dan Perlengkapan	(7.285)	(7.285)
Pembangunan Usaha - Hasil	2.918	2.918
REKAM USAHA		
Perbaikan	24,26	20,32
Operasi dan pemeliharaan	327	327
Konstruksi	23	6.921
Lain-lain administrasi	23	4.100
Pembelian dan pemeliharaan	24	24
Total Rekam Usaha	14.100	11.100
RUPIH USAHA		
	(11.892)	(11.892)
PERUSAHAAN (REKAM)		
LAIN LAIN		
Sewa Transportasi	229	(403.281)
Lain-lain kesehatan - hasil	24.516	(112.234)
Lain-lain - hasil	234	(234)
Rekam Lain-lain - hasil		
	(774.565)	(774.565)
RUPIH PERUSAHAAN (REKAM)		
	(592.329)	(592.329)
WALUJAT (REKAM) PAJAK PERUSAHAAN		
	2	2
RUPIH NETO		
	(592.329)	(592.329)

OPERATING FINE REVENUE
 Operating revenues -
 Transportation services
 Cost of
 Operating Revenues
 OPERATING EXPENSE
 Expense
 Operating and maintenance
 Expense
 General and administrative
 Sales and Marketing
 Total Operating Expense
 OPERATING INCOME
 OTHER INCOME
 (Loss)
 Financing charges
 Gain (Loss) on sale of exchange
 Other
 Other Charges
 LOSS BEFORE INCOME
 TAX EXPENSE
 INCOME TAX BENEFIT
 NET INCOME

Lampiran 2

Laporan Keuangan PT. Indosat Tbk

Periode 2016-2020

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				-ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,674,745	4	1,850,425	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	103,290		100,593	Restricted cash
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	342,667	5	324,412	Related parties
- Pihak ketiga	3,503,276	5	2,382,867	Third parties
Piutang lain-lain	142,948		42,913	Other receivables
Persediaan	87,820	7	79,272	Inventories
Aset derivatif				Derivative assets
Pajak lain-lain dibayar di muka	317,483	7	199,113	Prepaid other taxes
Bagian lancar dari beban dibayar di muka jangka panjang:				Current portion of long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	2,098,605	8	2,452,403	Prepaid frequency fee and licenses
- Sewa dibayar di muka	418,238		420,013	Prepaid rental
- Beban dibayar di muka lainnya	150,972		137,043	Prepaid expenses - others
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	591,685	39	-	Assets classified as held for sale
Aset lancar lain-lain	37,527		50,899	Other current assets
Jumlah aset lancar	9,479,271		8,073,481	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	9,867		5,092	Restricted cash
Piutang pihak berelasi	1,394	31	3,991	Due from related parties
Piutang restitusi pajak	592,874	8	422,885	Claims for tax refunds
Aset pajak tangguhan	368,605	7	215,911	Deferred tax assets
Beban dibayar di muka jangka panjang:				Prepaid long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	787,085	9	59,375	Prepaid frequency fee and licenses
- Sewa dibayar di muka	1,198,736		1,044,179	Prepaid rental
- Beban dibayar di muka lainnya	78,517		86,594	Prepaid expenses - others
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	248,695	10	153,413	Investment in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang	35,851,716	11	39,078,409	Long-term investments
Aset tetap				Property and equipment
Goodwill dan aset takberwujud lain	1,506,842	12	1,440,211	Goodwill and other intangible assets
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	85,406		63,242	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	313,292		161,282	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	41,181,769		42,765,223	Total non-current assets
JUMLAH ASET	50,661,040		50,838,704	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	-	13	399,390	Short-term loans
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	137,163	31	225,478	Related parties
- Pihak ketiga	735,256	14	619,585	Third parties
Utang pengadaan	4,232,955	14	4,381,710	Procurement payables
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan	138,821	7	339,797	Corporate income taxes
- Pajak lain-lain	99,156	7	103,424	Other taxes
Akrua	2,042,979	15	1,533,412	Accruals
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	387,927	16	388,165	Short-term employee benefit obligations
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka pendek	37,610	16	39,442	Long-term employee benefit obligations - current portion
Pencapaian diterima di muka	803,270		1,005,403	Unearned revenue
Utang muka pelanggan	562,343		542,258	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	6,028	6	20,814	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
- Pinjaman	1,449,218	17	3,795,600	Loans payable
- Utang obligasi	2,840,543	18	3,391,286	Bonds payable
- Sukuk	312,476	19	225,804	Sharia bonds
- Kewajiban sewa pembiayaan	575,328	32	554,037	Obligations under finance lease
Provisi atas kasus hukum	1,358,643	20	1,358,643	Provision for legal case
Liabilitas berkaitan langsung dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	285,049	39	-	Liabilities directly associated with assets classified as held for sale
Liabilitas jangka pendek lain-lain	195,692		182,344	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	16,200,457		19,088,592	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	95,989	31	37,693	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	889	7	11,551	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term borrowings - net of current maturities:
- Pinjaman	1,563,437	17	2,273,616	Loans payable
- Utang obligasi	11,634,355	18	9,060,534	Bonds payable
- Sukuk	1,700,957	19	1,014,985	Sharia bonds
- Kewajiban sewa pembiayaan	2,559,438	32	2,959,487	Obligations under finance lease
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	1,238,447	16	1,245,845	Long-term employee benefit obligations - net of current portion
Liabilitas jangka panjang lain-lain	851,538		971,282	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	19,645,049		17,574,993	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	35,845,506		36,663,585	TOTAL LIABILITIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
except per value per share)

	2017	Catatan/ Notes	2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat dibagikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Seri B				Capital stock - Rp100 (in full Rupiah amount) per value per A share and B share
- Modal dasar - 1 saham Seri A dan 10.999.999.999 saham Seri B				Authorized - 1 A share and 10.999.999.999 B shares
- Modal ditempatkan dan dibayar penuh - 1 saham Seri A dan 5.433.932.192 saham Seri B	543.293	22	543.293	Issued and fully paid - 1 A share and 5.433.932.192 B shares
Tambahan modal disetor	1.546.587	22	1.546.587	Additional paid-in capital
Sisa laba:				Retained earnings:
- Ditangguhkan	134.446		134.446	Accumulated
- Belum dicadangkan	11.150.155		10.701.160	Unappropriated
Komponen ekuitas lain-lain	404.104	10	404.104	Other equity component
Cadangan lain-lain	(81.702)		29.512	Other reserves
	13.006.978		13.350.203	
Kepentingan nonpengendali	318.558		326.916	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	14.815.534		14.177.119	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	50.851.040		50.818.784	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	2017	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.045.841	4	1.074.745	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	87.056		183.296	Restricted cash
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	358.479	5	342.867	Related parties
- Pihak ketiga	2.537.599	5	3.503.278	Third parties
Piutang lain-lain	35.674		142.948	Other receivables
Persediaan	47.809		87.820	Investments
Aset derivatif	-	6	7	Derivative assets
Pajak lain-lain dibayar di muka	479.765	7	317.483	Prepaid other taxes
Bagian lancar dari beban dibayar di muka jangka panjang:				Current portion of long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi				Prepaid frequency fee and licenses
- Sewa dibayar di muka	2.389.960	9	2.098.805	Prepaid rental
- Beban dibayar di muka lainnya	468.153		418.238	Prepaid expenses - others
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	91.142		180.972	Assets classified as held for sale
Aset lancar lain-lain	52.505	39	551.863	Other current assets
Jumlah aset lancar	7.905.525		9.479.211	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.831		9.887	Restricted cash
Piutang pajak berelasi	1.533	31	1.394	Due from related parties
Klaim restitusi pajak	1.406.446	8	582.874	Claims for tax refunds
Aset pajak tangguhan	1.249.018	7	368.805	Deferred tax assets
Beban dibayar di muka jangka panjang:				Long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi				Prepaid frequency fee and licenses
- Sewa dibayar di muka	705.140	9	787.085	Prepaid rental
- Beban dibayar di muka lainnya	1.177.548		1.198.738	Prepaid expenses - others
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	87.791		78.517	Investment in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang	1.468.132	10	248.895	Long-term investments
Aset tetap	328.113	19	10.749	Property and equipment
Goodwill dan aset takberwujud lain	36.899.330	11	35.891.718	Goodwill and other intangible assets
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	1.571.010	12	1.596.842	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	231.293		185.297	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	45.233.062		41.181.789	Total non-current assets
JUMLAH ASET	53.139.587		50.661.000	TOTAL ASSETS

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.045.841	4	1.074.745	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	87.056		183.296	Restricted cash
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	358.479	5	342.867	Related parties
- Pihak ketiga	2.537.599	5	3.503.278	Third parties
Piutang lain-lain	35.674		142.948	Other receivables
Persediaan	47.809		87.820	Investments
Aset derivatif	-	6	7	Derivative assets
Pajak lain-lain dibayar di muka	479.765	7	317.483	Prepaid other taxes
Bagian lancar dari beban dibayar di muka jangka panjang:				Current portion of long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi				Prepaid frequency fee and licenses
- Sewa dibayar di muka	2.389.960	9	2.098.805	Prepaid rental
- Beban dibayar di muka lainnya	468.153		418.238	Prepaid expenses - others
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	91.142		180.972	Assets classified as held for sale
Aset lancar lain-lain	52.505	39	551.863	Other current assets
Jumlah aset lancar	7.905.525		9.479.211	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.831		9.887	Restricted cash
Piutang pajak berelasi	1.533	31	1.394	Due from related parties
Klaim restitusi pajak	1.406.446	8	582.874	Claims for tax refunds
Aset pajak tangguhan	1.249.018	7	368.805	Deferred tax assets
Beban dibayar di muka jangka panjang:				Long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi				Prepaid frequency fee and licenses
- Sewa dibayar di muka	705.140	9	787.085	Prepaid rental
- Beban dibayar di muka lainnya	1.177.548		1.198.738	Prepaid expenses - others
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	87.791		78.517	Investment in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang	1.468.132	10	248.895	Long-term investments
Aset tetap	328.113	19	10.749	Property and equipment
Goodwill dan aset takberwujud lain	36.899.330	11	35.891.718	Goodwill and other intangible assets
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	1.571.010	12	1.596.842	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	231.293		185.297	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	45.233.062		41.181.789	Total non-current assets
JUMLAH ASET	53.139.587		50.661.000	TOTAL ASSETS

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pemenuan jangka pendek	549,901	13	-	
Utang usaha:				
- Pihak berelasi	12,601	31	137,163	
- Pihak ketiga	790,242		735,258	
Utang perdagangan	6,844,461	14	4,232,955	
Utang pajak:				
- Pajak penghasilan	26,442	7	133,821	
- Pajak lain-lain	90,890	7	98,156	
Akumulasi	1,934,136	15	2,042,878	
Kewajiban insuransi jangka pendek	353,018	16	387,827	
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka pendek	35,183	18	37,810	
Pendapatan diterima di muka	1,828,362		803,279	
Utang muka pelanggan	550,647		562,343	
Liabilitas derivatif	24,171	8	6,628	
Bagian jangka pendek dari perjanjian jangka panjang:				
- Pinjaman	1,224,429	17	1,449,218	
- Utang obligasi	4,283,558	18	2,840,543	
- Sertifikat	378,782	19	312,476	
- Kewajiban sewa pembiayaan	704,739	32	575,328	
Provisi atas kasus hukum	1,350,643	20	1,350,643	
Liabilitas berkaitan langsung dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	39	235,049	
Liabilitas jangka pendek lain-lain	182,659		199,892	
Jumlah liabilitas jangka pendek	21,049,285		18,200,457	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang pajak berelasi	311,882	31	95,989	
Liabilitas pajak tangguhan	113,289		886	
Pemenuan jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				
- Pinjaman	3,357,417	17	1,583,437	
- Utang obligasi	10,152,393	18	11,334,355	
- Sertifikat	1,325,216	19	1,700,957	
- Kewajiban sewa pembiayaan	2,811,169	32	2,559,438	
Kewajiban insuransi kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	944,260	18	1,238,447	
Liabilitas jangka panjang lain-lain	703,600		351,538	
Jumlah liabilitas jangka panjang	19,959,775		19,845,061	
JUMLAH LIABILITAS	41,009,060		38,045,518	

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Short-term loans	
Trade payables	
Related parties	
Third parties	
Procurement payables	
Taxes payable:	
Corporate income taxes	
Other taxes	
Accruals	
Short-term employee benefit obligations	
Long-term employee benefit obligations - current portion	
Unearned revenue	
Deposits from customers	
Derivative liabilities	
Current maturities of long-term borrowings:	
Loans payable	
Bonds payable	
Share bonds	
Obligations under finance lease	
Provision for legal case	
Liabilities directly associated with assets classified as held for sale	
Other current liabilities	
Total current liabilities	

NON-CURRENT LIABILITIES

Due to related parties	
Deferred tax liabilities	
Long-term borrowings - net of current maturities:	
Loans payable	
Bonded payable	
Share bonds	
Obligations under finance lease	
Long-term employee benefit obligations - net of current portion	
Other non-current liabilities	
Total non-current liabilities	
TOTAL LIABILITIES	

	2018	Catatan/ Notes	2017	
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat dibagikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Seri B				
- Modal dasar - 1 saham Seri A dan 13,999,999,999 saham Seri B				
- Modal ditempatkan dan dibayar penuh - 1 saham Seri A dan 13,999,999,999 saham Seri B	543,383	22	543,383	
Tambahan modal disetor	1,546,537	22	1,546,537	
Saldo laba:				
- Dikadangkan	134,446		134,446	
- Ekuitas dicadangkan	8,342,557		11,450,153	
Konponensi ekuitas lain-lain	404,104	1e	404,104	
Cadangan lain-lain	183,917		181,790	
	11,174,104		13,998,978	
Kepentingan nonpengendali	962,153		810,255	
JUMLAH EKUITAS	12,128,247		14,815,534	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	53,127,307		52,861,052	

EQUITY

Equity attributable to owners of the parent	
Capital stock - Rp100 (in full Rupiah amount) per share	
A share and B share	
Authorized - 1 A share and 13,999,999,999 B shares	
Issued and fully paid - 1 A share and 13,999,999,999 B shares	
Additional paid-in capital	
Retained earnings:	
Appropriated	
Unappropriated	
Other equity component	
Other reserves	
Non-controlling interests	
TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	5,881,174	4	1,045,041	
Kas yang dibatasi penggunaannya	16,464		97,096	
Piutang usaha:				
- Pihak berelasi	502,852	5	388,479	
- Pihak ketiga	2,490,894	5	2,537,509	
Piutang lain-lain	44,030		25,174	
Persediaan	29,406		47,882	
Pajak lain-lain dibayar di muka	248,521	7	479,765	
Bagian lancar dari bea cukai dibayar di muka jangka panjang:				
- Beban frekuensi dan lisensi	2,573,334	9	2,349,898	
- Sewa dibayar di muka	78,226		468,153	
- Beban dibayar di muka lainnya	85,060		91,142	
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	312,603	40	52,509	
Aset lancar lain-lain	185,641		275,178	
Jumlah aset lancar	12,444,795		7,905,525	
ASET TIDAK LANCAR				
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,558		4,831	
Piutang pajak berelasi	6,286	31	1,533	
Kadaluarsa piutang	1,900,346	8	1,400,446	
Aset tidak bergerak	1,295,495		1,249,018	
Beban dibayar di muka jangka panjang:				
- Beban frekuensi dan lisensi	620,523	9	705,140	
- Sewa dibayar di muka	-		1,177,548	
- Beban dibayar di muka lainnya	88,481		97,791	
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	1,302,201	10	1,488,132	
Investasi jangka panjang	264,524	10	328,115	
Aset tidak bergerak	42,753,285	11	36,800,330	
Goodwill dan aset takberwujud lain	1,668,781	12	1,571,010	
Properti investasi	84,203		-	
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	179,437		231,293	
Aset tidak lancar lain-lain	145,111		195,877	
Jumlah aset tidak lancar	50,368,202		45,733,062	
JUMLAH ASET	62,813,000		53,538,587	

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and cash equivalents	
Restricted cash	
Trade receivables	
Related parties	
Third parties	
Other receivables	
Inventories	
Prepaid other taxes	
Current portion of long-term prepayments:	
Prepaid frequency fee	
and licenses	
Prepaid rental	
Prepaid expenses - others	
Assets classified as held for sale	
Other current assets	
Total current assets	

NON-CURRENT ASSETS

Restricted cash	
Due from related parties	
Debits for tax refunds	
Deferred tax assets	
Long-term prepayments:	
Prepaid frequency fee	
and licenses	
Prepaid rental	
Prepaid expenses - others	
Investment in associates and joint ventures	
Long-term investments	
Property and equipment	
Goodwill and other intangible assets	
Investment property	
Other non-current financial assets	
Other non-current assets	
Total non-current assets	
TOTAL ASSETS	

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	-	13	549,991	Short-term loans
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	17,149	31	12,691	Related parties -
- Pihak ketiga	590,036		790,242	Third parties -
Utang pengadaan	5,422,437	14	6,664,461	Procurement payables
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan	22,832	7	26,442	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	288,593	7	88,090	Other taxes -
Akrua	3,181,527	15	1,984,198	Accruals
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	480,264	16	358,018	Short-term employee benefit obligations
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka pendek	36,232	16	35,163	Long-term employee benefit obligations - current portion
Pendapatan diterima di muka	2,275,655		1,886,362	Unearned revenue
Uang muka pelanggan	558,355		559,647	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	24,396	6	24,171	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
- Pinjaman	580,250	17	1,224,520	Loans payable -
- Utang obligasi	4,111,258	18	4,203,556	Bonds payable -
- Sukuk	983,989	19	375,782	Sharia bonds -
- Liabilitas sewa	1,853,368	32	704,739	Lease liabilities -
Provisi atas kasus hukum	1,358,843	20	1,358,643	Provision for legal case
Liabilitas jangka pendek lain-lain	364,456		182,649	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	22,129,440		21,040,365	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pengadaan - jangka panjang	2,561,383	14	-	Procurement payables - non-current
Utang pihak berelasi	370,857	31	311,892	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	81,554	7	115,289	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term borrowings - net of current maturities:
- Pinjaman	4,174,136	17	3,597,117	Loans payable -
- Utang obligasi	10,124,229	18	10,152,393	Bonds payable -
- Sukuk	1,633,288	19	1,325,224	Sharia bonds -
- Liabilitas sewa	6,647,910	32	2,811,189	Lease liabilities -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	508,938	16	934,268	Long-term employee benefit obligations - net of current portion
Liabilitas jangka panjang lain-lain	874,072		705,603	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	26,976,367		19,962,975	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	49,105,807		41,003,340	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Seri B				Capital stock - Rp100 (in full Rupiah amount) par value per A share and B share
- Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19,999,999,999 saham Seri B				Authorized - 1 A share and 19,999,999,999 B shares
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 5,433,933,499 saham Seri B	543,393	22	543,393	Issued and fully paid - 1 A share and 5,433,933,499 B shares
Tambahan modal disetor	1,546,587	22	1,546,587	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	134,446		134,446	Appropriated -
- Belum dicadangkan	10,009,271		8,362,557	Unappropriated -
Komponen ekuitas lain-lain	404,104	1e	404,104	Other equity component
Cadangan lain-lain	85,469		183,017	Other reserves
	12,723,270		11,174,104	
Kepentingan nonpengendali	983,923		962,143	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	13,707,193		12,136,247	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	62,813,000		53,139,587	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	2017 (3 bulan 9 months)	2016 (3 bulan 9 months)	
PENDAPATAN USAHA	3.218.882.217.829	24.29.23.36.41	2.992.219.735.875
BELAN USAHA	28.29.23.36.41		
Operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	2.011.245.934.814	25	1.842.310.112.879
Depresiasi dan amortisasi	1.872.196.208.114	21.21.10.11.30	1.848.088.323.838
Penghasilan dan pemasaran	419.981.737.336	21	348.719.879.543
Karyawan	322.988.581.843	29.22.35	365.898.856.820
Luasan dan administrasi	122.722.581.960	21	118.629.189.939
Jumlah Belan Usaha	4.737.361.014.647		4.128.634.874.826
RUGI USAHA	(1.518.478.826.818)		(1.136.353.765.951)
PENGHASILAN (BELAN) LAIN-LAIN			
Salah satu penjualan dan pengalihan aset tetap - bersih	12.036.428.865	21.10	8.238.875.827
Penghasilan bunga	3.530.823.063		6.278.815.476
Kerugian dari penjualan dan pengalihan aset tetap - bersih	(22.030.389.340)	21.21	(20.410.822.547)
Kerugian (keuntungan) dari nilai tukar asing - bersih	(21.811.248.472)	25	426.834.174.781
Beban bunga dan kerugian lainnya	(658.824.113.643)	21.31	(267.448.862.642)
Lain-lain - bersih	(244.243.787.573)	29	12.064.767.871
Penghasilan (biaya) Lain-lain - bersih	(177.243.478.753)		43.888.900.737
RUGI SEBELUM PAJAK	(2.334.316.262.101)		(1.424.676.084.214)
PENGHASILAN (BELAN) PAJAK TANGGULANG	143.987.922.180	21.36	200.187.484.829
RUGI PERIODE SEJUALAN	(2.190.328.339.921)		(1.224.488.599.385)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Penghasilan dari perubahan nilai tukar		21.31	
Penghasilan (biaya) dari perubahan nilai tukar		21.30	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
SEBELUM PAJAK			
Jumlah RUGI KOMPREHENSIF	(2.190.328.339.921)		(1.224.488.599.385)
Rugi bersih tahun berjalan			
yang dapat dikurangkan terhadap			
pendapatan perusahaan	(2.190.328.339.921)		(1.224.488.599.385)
Kurangnya non-penghasilan			
Jumlah rugi komprehensif	(2.190.328.339.921)		(1.224.488.599.385)
yang dapat dikurangkan terhadap			
pendapatan perusahaan	(2.190.328.339.921)		(1.224.488.599.385)
Kurangnya non-penghasilan			
Jumlah rugi komprehensif	(2.190.328.339.921)		(1.224.488.599.385)
RUGI PER SAHAM DASAR	(18.53)	21.36	(11.84)

ASSET

ASSET LANCAR

Kas dan setara kas

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Piutang dagang

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Piutang lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Persediaan - bahan baku

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Persediaan - bahan baku

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Persediaan - bahan baku

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Persediaan - bahan baku

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Persediaan - bahan baku

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Persediaan - bahan baku

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Persediaan - bahan baku

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Persediaan - bahan baku

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Persediaan - bahan baku

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Persediaan - bahan baku

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Persediaan - bahan baku

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Persediaan - bahan baku

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Persediaan - bahan baku

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Persediaan - bahan baku

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Persediaan - bahan baku

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Persediaan - bahan baku

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Persediaan - bahan baku

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and cash equivalents

Trade receivables

Related parties

Other receivables

Prepaid expenses

Other current assets

Total Current Assets

NON-CURRENT ASSETS

Deferred tax assets - net

Property and equipment - net

Goodwill

Long-term intangible assets

Long-term prepaid expenses

Other non-current assets

Total Non-current Assets

TOTAL ASSETS

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS

LIABILITAS LANCAR

Utang usaha dan utang lain-lain	
Pinjam berjangka	61.065.789
Pinjam jangka pendek	404.738.895.898
Utang bayar	24.391.874.443
Utang diterima	2.444.582.400.594
Partisipasi diterima dimuka	163.980.204.408
Utang makro penerangan	248.877.027.821
Begian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Utang persediaan	2.006.871.834.188
Liabilitas sewa pembiayaan	283.048.391.722
Utang jangka panjang	800.000.000.000
Liabilitas lancar lainnya	2.913.304.815.140

LIABILITAS TIDAK LANCAR

Begian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun - termasuk utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	
Utang persediaan	3.612.598.879.274
Liabilitas sewa pembiayaan	1.511.305.040.173
Utang jangka panjang	797.196.777.830
Liabilitas asuransi	777.836.594.993
Liabilitas lainnya yang jatuh tempo	178.918.378.000
Liabilitas tidak lancar lainnya	248.292.179.477
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	6.987.222.637.584
Jumlah Liabilitas	12.781.586.252.764

EKUITAS

Ekuitas yang dapat dibagikan kepada pemegang saham

Modal saham:

- Seri A - nilai nominal Rp 2.000 per saham
- Seri B - nilai nominal Rp 1.000 per saham
- Seri C - nilai nominal Rp 100 per saham

Modal disetor:

- Seri A - 1.811.793.822 saham
- Seri B - 8.793.548.093 saham
- Seri C - 847.829.848.880 saham

Modal disetor:

- Seri A - 1.811.793.822 saham
- Seri B - 8.793.548.093 saham
- Seri C - 847.829.848.880 saham

Modal disetor:

- Seri A - 1.811.793.822 saham
- Seri B - 8.793.548.093 saham
- Seri C - 847.829.848.880 saham

Modal disetor:

- Seri A - 1.811.793.822 saham
- Seri B - 8.793.548.093 saham
- Seri C - 847.829.848.880 saham

Modal disetor:

- Seri A - 1.811.793.822 saham
- Seri B - 8.793.548.093 saham
- Seri C - 847.829.848.880 saham

Modal disetor:

- Seri A - 1.811.793.822 saham
- Seri B - 8.793.548.093 saham
- Seri C - 847.829.848.880 saham

Modal disetor:

- Seri A - 1.811.793.822 saham
- Seri B - 8.793.548.093 saham
- Seri C - 847.829.848.880 saham

Modal disetor:

- Seri A - 1.811.793.822 saham
- Seri B - 8.793.548.093 saham
- Seri C - 847.829.848.880 saham

Modal disetor:

- Seri A - 1.811.793.822 saham
- Seri B - 8.793.548.093 saham
- Seri C - 847.829.848.880 saham

Modal disetor:

- Seri A - 1.811.793.822 saham
- Seri B - 8.793.548.093 saham
- Seri C - 847.829.848.880 saham

Modal disetor:

- Seri A - 1.811.793.822 saham
- Seri B - 8.793.548.093 saham
- Seri C - 847.829.848.880 saham

Modal disetor:

- Seri A - 1.811.793.822 saham
- Seri B - 8.793.548.093 saham
- Seri C - 847.829.848.880 saham

Modal disetor:

- Seri A - 1.811.793.822 saham
- Seri B - 8.793.548.093 saham
- Seri C - 847.829.848.880 saham

Modal disetor:

- Seri A - 1.811.793.822 saham
- Seri B - 8.793.548.093 saham
- Seri C - 847.829.848.880 saham

Modal disetor:

- Seri A - 1.811.793.822 saham
- Seri B - 8.793.548.093 saham
- Seri C - 847.829.848.880 saham

Modal disetor:

- Seri A - 1.811.793.822 saham
- Seri B - 8.793.548.093 saham
- Seri C - 847.829.848.880 saham

Modal disetor:

- Seri A - 1.811.793.822 saham
- Seri B - 8.793.548.093 saham
- Seri C - 847.829.848.880 saham

Modal disetor:

- Seri A - 1.811.793.822 saham
- Seri B - 8.793.548.093 saham
- Seri C - 847.829.848.880 saham

Modal disetor:

- Seri A - 1.811.793.822 saham
- Seri B - 8.793.548.093 saham
- Seri C - 847.829.848.880 saham

Modal disetor:

- Seri A - 1.811.793.822 saham
- Seri B - 8.793.548.093 saham
- Seri C - 847.829.848.880 saham

Modal disetor:

- Seri A - 1.811.793.822 saham
- Seri B - 8.793.548.093 saham
- Seri C - 847.829.848.880 saham

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

2019	2018
------	------

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

Trade accounts payable and Other accounts payable	
Related parties	43.854.120
Third parties	1.973.476.848.819
Trade payables	68.373.082.394
Accounts receivable	1.980.723.905.456
Unearned revenues	86.885.918.836
Advances from customers	971.867.875.900
Current portion of	
Long-term payables	2.831.485.454.489
Leases liabilities	321.434.882.838
Other current liabilities	97.194.898.157
Total Current Liabilities	6.319.301.842.752

NON-CURRENT LIABILITIES

Long-term liabilities - net of current portion of	
Long-term payables	4.863.304.801.910
Leases liabilities	1.571.736.723.376
Other payables	911.899.971.287
Deferred tax liability	432.112.346.391
Long-term employee benefits liability	170.564.323.000
Other non-current liabilities	797.859.794.344
Total Non-current Liabilities	8.486.429.479.278
Total Liabilities	14.805.730.191.820

EQUITY

Equity attributable to the Owners of the Company

Capital stock:

- Series A - Rp 2,000 per value per share
- Series B - Rp 1,000 per value per share
- Series C - Rp 100 per value per share

Reserves:

- Series A - 1,811,793,822 shares
- Series B - 8,793,548,093 shares
- Series C - 847,829,848,880 shares

2017:

- Series A - 1,811,793,822 shares
- Series B - 8,793,548,093 shares
- Series C - 847,829,848,880 shares

2018:

- Series A - 1,811,793,822 shares
- Series B - 8,793,548,093 shares
- Series C - 847,829,848,880 shares

2019:

- Series A - 1,811,793,822 shares
- Series B - 8,793,548,093 shares
- Series C - 847,829,848,880 shares

2020:

- Series A - 1,811,793,822 shares
- Series B - 8,793,548,093 shares
- Series C - 847,829,848,880 shares

2021:

- Series A - 1,811,793,822 shares
- Series B - 8,793,548,093 shares
- Series C - 847,829,848,880 shares

2022:

- Series A - 1,811,793,822 shares
- Series B - 8,793,548,093 shares
- Series C - 847,829,848,880 shares

2023:

- Series A - 1,811,793,822 shares
- Series B - 8,793,548,093 shares
- Series C - 847,829,848,880 shares

2

Lampiran 4

Laporan Keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk

Periode 2016-2020

PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2e,2u,3,31,37	25.145	29.767
Aset keuangan lancar lainnya	2c,2e,2u,4,31,37	2.173	1.471
Piutang usaha - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang	2g,2u,2ab,5,37		
Pihak berelasi	2c,31	1.545	894
Pihak ketiga		7.677	6.469
Piutang lain-lain - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang	2g,2u,37	342	537
Persediaan - setelah dikurangi provisi persediaan usang	2h,6	631	584
Aset tersedia untuk dijual	2i,9	30	3
Pajak dibayar di muka	2i,26	1.947	2.138
Tagihan restitusi pajak	2i,26	908	592
Aset lancar lainnya	2c,2i,2m,7,31	7.183	5.246
Jumlah Aset Lancar		47.581	47.701
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan jangka panjang	2i,2u,8	2.148	1.847
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2i,2m,2aa,9,34	130.171	114.498
Beban manfaat pensiun dibayar di muka	2s,29	-	189
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amonisasi	2d,2k,2n,2aa,11	3.530	3.089
Aset pajak tangguhan - bersih	2i,26	2.804	769
Aset tidak lancar lainnya	2c,2g,2i,2n,2u,2i,10,26,31,37	12.270	11.508
Jumlah Aset Tidak Lancar		150.923	131.910
JUMLAH ASET		198.484	179.611
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	2o,2u,12,37		
Pihak berelasi	2c,31	896	1.547
Pihak ketiga		14.678	11.971
Utang lain-lain	2u,37	217	172
Utang pajak	2i,26	2.790	2.954
Beban yang masih harus dibayar	2c,2u,13,31,37	12.630	11.283
Pendapatan diterima di muka	2r,14	5.427	5.563
Utang muka pelanggan	2c,31	1.240	840
Utang bank jangka pendek	2c,2p,2u,15a,31,37	2.289	911
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m,2p,2u,15b,31,37	5.209	4.521
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		45.376	39.762
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2i,26	933	745
Pendapatan diterima di muka	2r,14	524	425
Liabilitas destinasi penghargaan masa kerja	2s,30	758	613
Liabilitas destinasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	2s,29	10.195	6.126
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m,2p,2u,16,31,37	27.974	26.367
Liabilitas lainnya	2u,2o	594	29
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		40.978	34.305
JUMLAH LIABILITAS		86.354	74.067
EKUITAS			
Modal saham	1c,18	5.040	5.040
Tambahan modal disetor	2v,19	4.931	4.931
Modal saham yang diperoleh kembali	2v,20	(2.541)	(2.541)
Komponen ekuitas lainnya	2f,2u,21	387	339
Saldo laba	28		
Ditentukan penggunaannya		15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaannya		69.559	61.278
Jumlah ekuitas yang dapat dialokasikan kepada:			
Pemilik entitas induk - bersih		92.713	84.384
Kepentingan nonpengendali	2b,17	19.417	21.160
JUMLAH EKUITAS		112.130	105.544
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		198.484	179.611

PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
PENDAPATAN	2c.2r.22.31	128.256	116.333
Beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	2c.2r.24.31	(26.603)	(31.263)
Beban penyusutan dan amortisasi	2c.2r.2m.9.11	(20.446)	(18.532)
Beban karyawan	2c.2r.2s.23.31	(13.529)	(13.612)
Beban interkoneksi	2c.2r.31	(2.987)	(3.218)
Beban umum dan administrasi	2c.2r.25.31	(5.260)	(4.810)
Beban pemasaran	2c.2r.31	(5.208)	(4.132)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2s	51	(52)
Penghasilan lain-lain	2c.2r.9c	1.039	750
Beban lain-lain	2r.9c	(1.320)	(2.489)
LABA USAHA		43.933	39.193
Penghasilan pendanaan	2c.31	1.434	1.718
Biaya pendanaan	2c.2p.2r.31	(2.769)	(2.810)
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2s.8	61	88
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		42.659	38.189
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2i.26		
Pajak kini		(11.357)	(10.738)
Pajak tangguhan		1.399	1.721
		(9.958)	(9.017)
LABA TAHUN BERJALAN		32.701	29.172

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2i.2o.21	24	(40)
Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan ternasda untuk dijual	2a.21	20	9
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	2s.8	(1)	(1)
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Rugi aktuaris - bersih	2s.29	(2.375)	(2.059)
Penghasilan komprehensif lain - bersih		(2.332)	(2.059)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		30.369	27.073
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		22.145	19.352
Kepertingan nonpengendali	2b.17	10.528	9.820
		32.701	29.172
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		18.952	17.331
Kepertingan nonpengendali	2b	10.417	9.742
		30.369	27.073

LABA PER SAHAM DASAR

(dalam jumlah persaham)	2c.27		
Laba bersih per saham		223,55	196,19
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		22.354,64	19.619,11

PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c.2s.2a.31.36	17.439	25.145
Aset keuangan ternasda lainnya	2c.2s.2a.31.36	1.304	2.173
Piutang usaha - setelah dikurangi provisi			
perusahaan nilai present	2c.2s.2a.36.36	2.126	1.545
Pihak berisiko	2c.31	9.288	7.677
Piutang lain-lain - setelah dikurangi provisi			
perusahaan nilai present	2c.2s.36	727	342
Persewaan - setelah dikurangi provisi persewaan usang	2s.8	717	631
Aset ternasda untuk dijual	2s.9	346	10
Pajak dibayar di muka	2c.2s	2.769	1.947
Tagihan asuransi pajak	2i.2c	586	508
Aset ternasda lainnya	2c.2i.2m.7.31	7.987	7.183
Jumlah Aset Lancar		43.933	41.561
ASET TIDAK LANCAR			
Persewaan jangka panjang	2i.2a.8	2.472	2.148
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2i.2m.2a.2c.3.34	143.245	130.173
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2i.2k.2a.2b.11	5.022	5.320
Aset pajak tangguhan - bersih	2i.29	2.524	2.804
Aset tidak lancar lainnya	2c.2p.2i.2a.2c.10.26.31.36	9.672	12.270
Jumlah Aset Tidak Lancar		152.935	150.725
JUMLAH ASET		296.196	292.286
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	2c.2u.12.26		
Pihak berisiko	2c.31	903	896
Pihak ketiga	2c.30	13.773	14.678
Utang lain-lain	2i.26	448	517
Utang pajak	2c.2u.13.21.26	1.180	2.790
Biaya yang masih harus dibayar	2c.2u.13.21.26	12.703	12.530
Pendapatan diterima di muka	2c.31	5.190	5.427
Utang muka pelanggan	2c.2p.2u.15a.31.36	1.559	1.240
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c.2m.2p.2u.2v.16.31.36	6.206	6.203
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		46.261	45.376
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2i.26	1.252	833
Pendapatan diterima di muka	2i.14	652	524
Liabilitas dominasi perampungan masa depan	2i.30	852	758
Liabilitas kewajiban manfaat pensiun dan liabilitas pasca kerja lainnya	2s.29	5.555	10.196
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c.2m.2p.2u.2v.16.31.36	33.748	27.974
Liabilitas lainnya	2i.2c.2a.8	673	663
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		42.659	40.918
JUMLAH LIABILITAS		88.920	86.294
EKUITAS			
Modal saham	1c.18	4.953	5.040
Tambahan modal disor	2c.19	2.455	4.921
Modal saham yang diperoleh kembali	2c.20	-	(2.641)
Komponen ekuitas lainnya	2i.2a.21	507	387
Suku laba			
Dikurangkan pengusutannya	28	15.337	15.337
Bagian dikurangkan pengusutannya		75.638	89.559
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk - bersih		98.910	92.713
Kepertingan nonpengendali	2b.17	18.373	19.417
JUMLAH EKUITAS		117.283	112.130
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		206.198	198.424

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAJUR KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
PENDAPATAN	20.20.20.31	150.784	128.254
Datun operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	20.20.20.31	(43.791)	(36.503)
Datun penjualan dan amortisasi	20.20.20.31.1	(21.400)	(20.444)
Datun layanan	20.20.20.31.2	(13.176)	(13.528)
Datun telekomunikasi	20.20.31	(4.283)	(3.987)
Datun usaha dan administrasi	20.20.31.3	(6.137)	(5.201)
Datun pemasaran	20.20.31.4	(4.214)	(3.268)
Labu bersih tun - bersih	20	1.762	1.800
Penghasilan lain-lain	20.20.30	(750)	(1.920)
Datun lain-lain	20.20		
LABA USAHA		26.845	41.833
Penghasilan pendanaan	20.31	1.014	1.434
Penyusutan dan amortisasi	20.20.20.31	(3.507)	(2.748)
Datun laba bersih antara sesama	20.8	63	61
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		24.405	40.546
SEBAGI MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	20.26		
Pajak laba		(9.432)	(11.357)
Pajak tangguhan		6	1.309
		(9.426)	(10.048)
LABA TAHUN BERJALAN		14.979	30.498

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAJUR			
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya	20.20.21	144	24
Selain tun penyusutan laporan keuangan	20.21	(108)	30
Pertambahan bersih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	20.8	(14)	(1)
Datun penghasilan komprehensif lain antara sesama			
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya	20.20	4.800	(2.375)
Labu rugi antara sesama		4.902	(2.375)
Penghasilan komprehensif lain - bersih			
JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		19.881	28.122
Labu tahun berjalan yang dapat ditransfer kepada:			
Pemilik antara sesama	20.17	18.032	22.115
Kepentingan nonpengendali		1.847	10.556
		19.879	32.671
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat ditransfer kepada:			
Pemilik antara sesama	20	22.844	18.862
Kepentingan nonpengendali		9.077	10.417
		31.921	29.279
LABA PER SAHAM DASAR	20.27		
Labu tahun penuh		182.83	223.56
Labu bersih per saham		18.202.70	22.354.64
Labu bersih per ADS (100 saham Seri D per ADS)			

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	20.20.20.30.35	18.242	17.439
Aset keuangan lancar lainnya	20.20.20.40.30.35	504	1.304
Piutang usaha - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang	20.20.20.40.35	1.702	2.128
Piutang bank	20.30	10.005	9.288
Piutang lain-lain - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang	20.20.35	207	727
Persediaan - setelah dikurangi provisi persediaan usang	20.5	565	717
Aset berwujud untuk dijual	20.9	39	340
Pajak dibayar di muka	20.20.6	2.559	2.749
Tanggihan restitusi pajak	20.20.6	922	508
Aset lancar lainnya	20.20.20.7.30	5.622	7.989
Jumlah Aset Lancar		41.722	43.265
ASET TIDAK LANCAR			
Persentase jangka panjang	20.20.8	1.944	2.472
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	20.20.20.9.33	155.973	143.248
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	20.20.20.20.11	5.446	5.032
Aset pajak tangguhan - bersih	20.20.20.23	2.808	2.504
Aset tidak lancar lainnya	20.20.20.24.10.20.30.35	14.223	10.872
Jumlah Aset Tidak Lancar		179.493	163.928
JUMLAH ASET		221.215	207.193
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	20.20.12.23	619	923
Piutang bank	20.30	13.078	13.773
Utang lain-lain	20.35	449	448
Utang pajak	20.20.13.30.35	3.431	1.130
Datun yang masih harus dibayar	20.14a	7.382	5.190
Pendapatan ditunda di muka - jangka pendek	20.30	1.283	1.569
Utang muka pelanggan	20.20.20.15.30.35	3.706	4.043
Utang bank jangka pendek	20.20.20.20.20.20.10.30.35	9.810	8.296
Persentase jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	20.20.20.20.20.20.10.30.35	48.999	48.281
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		86.376	81.093
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	20.20.20.21	1.230	1.252
Pendapatan ditunda di muka - jangka panjang	20.14b	803	852
Liabilitas disosiasi penghapusan masa kerja	20.20	1.006	852
Liabilitas disosiasi marjinal, pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	20.20	8.078	5.585
Persentase jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20.20.20.20.20.20.10.30.35	33.809	33.748
Liabilitas lainnya	20.20	513	573
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		45.549	42.832
JUMLAH LIABILITAS		131.925	123.925
EKUITAS			
Modal saham	20.18	4.953	4.953
Tambahan modal disor	20.19	2.711	2.455
Komponen ekuitas lainnya	20.20.20	408	507
Selis laba			
Ditentukan pengusutannya	27	15.337	15.337
Ditentukan pengusutannya		76.472	76.472
Jumlah ekuitas yang dapat ditransfer kepada:			
Pemilik antara sesama	20.17	17.889	18.393
Kepentingan nonpengendali		117.250	117.303
JUMLAH EKUITAS		221.215	207.193
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		221.215	207.193

PERUSAHAAN PERSEKUTUAN (PERSEKUTU)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
PENDAPATAN	2c,2r,21,30	135.567	130.784
Beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	2c,2r,23,30	(42.226)	(43.791)
Beban penyusutan dan amortisasi	2k,2l,2m,9,11	(23.178)	(21.406)
Beban karyawan	2c,2r,2s,22,30	(13.012)	(13.178)
Beban interkoneksi	2c,2r,30	(5.077)	(4.283)
Beban umum dan administrasi	2c,2r,24,30	(6.696)	(6.137)
Beban pemasaran	2c,2r,30	(3.724)	(4.214)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2q	(86)	68
Penghasilan lain-lain - bersih	2l,2r	826	1.002
LABA USAHA		42.394	38.845
Penghasilan pendanaan	2c,30	1.092	1.014
Biaya pendanaan	2c,2p,2r,30	(4.240)	(3.507)
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	2f,8	(166)	53
Rugi penurunan nilai investasi	2f,8	(1.172)	-
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		37.908	36.405
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2l,2ad,25d		
Pajak kini		(10.619)	(9.432)
Pajak tangguhan		303	6
		(10.316)	(9.426)
LABA TAHUN BERJALAN		27.592	26.979
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
<i>Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2l,2q,20	(105)	146
Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2u,20	6	(10)
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	2f,8	16	(14)
<i>Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Laba (rugi) aktuarial - bersih	2s,28	(2.109)	4.820
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih		(2.192)	4.942
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		25.400	31.921
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		18.663	18.032
Kepentingan nonpengendali	2b,17	8.929	8.947
		27.592	26.979
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		16.624	22.844
Kepentingan nonpengendali	2b	8.776	9.077
		25.400	31.921
LABA PER SAHAM DASAR			
(dalam jumlah penuh)	2y,26		
Laba bersih per saham		188,40	182,03
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		18.839,68	18.202,70

Lampiran 5

Laporan Keuangan PT. XL Axiata Tbk

Periode 2016-2020

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	31/12/2017	Catatan/ Notes	31/12/2016	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2,455,343	4,29b	1,399,910	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang				Trade receivables - net of provision for receivables impairment
- Pihak ketiga	530,808	5	613,543	Third parties
- Pihak berelasi	34,138	29c	22,984	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	24,118		25,039	Third parties
- Pihak berelasi	42,744	29d	1,145	Related parties
Persediaan	143,303		161,078	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	148,706	28a	377,563	Corporate income tax
Beban dibayar dimuka	3,462,659	6,29e	4,021,117	Prepayments
Piutang derivatif	176,945	27	-	Derivative receivables
Aset lain-lain	161,978	7	184,434	Other assets
Jumlah aset lancar	7,180,742		6,806,863	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	34,933,877	8	33,182,920	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud	5,914,659	9	6,108,241	Intangible assets
Investasi pada ventura bersama	-	10	168,791	Investment in joint venture
Beban dibayar dimuka	878,932	6	1,085,901	Prepayments
Piutang derivatif	451,478	27	508,811	Derivative receivables
Goodwill	6,681,357	38	6,681,357	Goodwill
Aset lain-lain	277,396	7	353,402	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	49,140,699		48,089,423	Total non-current assets
Jumlah aset	56,321,441		54,896,286	Total assets
	31/12/2017	Catatan/ Notes	31/12/2016	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan utang lain-lain				Trade and other payables
- Pihak ketiga	7,447,750	11	6,470,337	Third parties
- Pihak berelasi	28,111	11,29f	32,483	Related parties
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak lainnya	212,136	28b	171,254	Other taxes
Beban yang masih harus dibayar				Accrued expenses
- pihak ketiga	714,242	12	893,459	- third parties
Pendapatan tangguhan	1,132,183	13	1,209,560	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefit liabilities
jangka pendek	385,324		199,264	
Provisi	1,100,032	17	1,529,105	Provisions
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang	2,474,424	14	3,645,122	Current portion of long-term loans
Liabilitas sewa	435,456	15	327,459	Lease liabilities
Bagian lancar dari sukukjarah	1,296,858	16	-	Current portion of sukukjarah
Jumlah liabilitas jangka pendek	15,226,516		14,477,038	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang	9,096,617	14	10,024,059	Long-term loans
Liabilitas sewa	4,211,026	15	3,368,344	Lease liabilities
Sukukjarah	1,883,223	16	1,001,586	Sukukjarah
Pendapatan tangguhan	2,741,855	13	3,164,729	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan	809,961	28d	954,567	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee benefit liabilities
jangka panjang	243,718	17	251,889	
Provisi	477,675	17a	444,929	Provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang	19,464,075		19,210,103	Total non-current liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital
22,650,000,000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 10,687,960,423 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	1,068,796	18	1,068,796	22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 10,687,960,423 ordinary shares, with par value Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	12,157,010	19	12,138,748	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	800	20	700	Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya	8,404,244		8,000,901	Unappropriated
Jumlah ekuitas	21,630,850		21,209,145	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	56,321,441		54,896,286	Total liabilities and equity

	31/12/2017	Catatan/ Notes	31/12/2016	
Pendapatan	22.879.662	22.29g	21.341.425	Revenue
Beban				Expenses
Beban infrastruktur	(8.570.361)	23a	(8.269.263)	Infrastructure expenses
Beban penyusutan	(6.757.433)	8	(7.827.073)	Depreciation expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(2.450.401)	24.26h	(1.626.306)	Interconnection and other direct expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1.351.466)	25.29k	(1.156.450)	Salaries and employee benefits expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(1.815.600)	23b	(1.432.730)	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(551.691)	23c	(498.320)	General and administrative expenses
Beban amortisasi	(193.582)	9	(218.067)	Amortisation expenses
Keuntungan selisih kurs - bersih	9.284		64.937	Foreign exchange gains - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik tenaga	422.875	8	1.721.058	Gain from tower sale and leaseback
Lain-lain	(144.505)	10	(111.342)	Others
	(21.217.401)		(19.654.551)	
	1.658.261		1.686.874	
Biaya keuangan	(1.539.281)	26.29i	(1.793.508)	Finance cost
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs dari pembiayaan - bersih	(39.200)		258.050	Foreign exchange (loss)/gain from financing - net
Penghasilan keuangan	244.365	20j	250.669	Finance income
Bagian atas rugi bersih dari ventura bersama	(102.607)		(254.704)	Share of loss from joint venture
	(1.437.923)		(1.591.293)	
Laba sebelum pajak penghasilan	221.238		155.531	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan	154.006	28c	189.935	Income tax benefit
Laba tahun berjalan	375.244		375.516	Profit for the year
Laba komprehensif lainnya yang tidak diklasifikasi ke dalam laba				Other comprehensive income not to be recycled to profit
Pengukuran kembali keuntungan dari program pensiun manfaat pasti	37.569	17b	28.044	Remeasurement gains on defined benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	(9.400)		(7.011)	Related income tax expense
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	28.199		21.033	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif	403.443		399.549	Total comprehensive income
Laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	375.244		375.516	Profit attributable to the owners of the parent entity
Jumlah laba komprehensif yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	403.443		399.549	Total comprehensive income attributable to the owners of the parent entity
Laba bersih per saham dasar dan dilusi	35	21	38	Basic and diluted earnings per share

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	31/12/2018	Catatan/ Notes	31/12/2017	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,047,115	3,29b	2,455,343	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang				Trade receivables - net of provision for receivables impairment
- Pihak ketiga	430,741	4	530,808	Third parties
- Pihak berelasi	138,499	29c	34,138	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	23,841		24,118	Third parties
- Pihak berelasi	38,434	29d	42,744	Related parties
Persediaan	189,063	28a	143,303	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	155,923		148,706	Corporate income tax
- Pajak lainnya	292,897		-	Other tax
Beban dibayar dimuka	3,814,077	5,29e	3,462,659	Prepayments
Piutang derivatif	798,003	27	176,945	Derivative receivables
Aset lain-lain	130,009	6	161,978	Other assets
Jumlah aset lancar	7,058.652		7,180.742	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	36,759,530	7	34,933,877	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud	5,766,948	8	5,914,659	Intangible assets
Beban dibayar dimuka	814,467	5	878,932	Prepayments
Piutang derivatif	-	27	454,478	Derivative receivables
Aset pajak langgahan	283,836	28d	-	Deferred tax assets
Goodwill	6,681,357	38	6,681,357	Goodwill
Aset lain-lain	249,164	6	277,396	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	50,555.302		49,140.699	Total non-current assets
Jumlah aset	57,613.954		56,321.441	Total assets

	31/12/2018	Catatan/ Notes	31/12/2017	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan utang lain-lain				Trade and other payables
- Pajak kebga	8,936,515	10	7,447,750	Third parties
- Pajak bea cukai	169,293	10.29f	28,111	Related parties
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak lainnya	53,418	28b	212,136	Other taxes
Beban yang masih harus dibayar	872,230	11	714,242	Accrued expenses
Pendapatan langguhan	2,001,275	12	1,132,183	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas jangka pendek	357,324		385,324	Provisions
Provisi	765,284	17	1,100,032	Current portion of long-term borrowings
Bagian lancar dari pinjaman				Lease liabilities
- Jangka panjang:				Loans
- Liabilitas sewa	1,248,959	14	435,456	Sukuk ijarah
- Pinjaman	645,065	13	2,474,424	Bonds payable
- Sukuk ijarah	356,430	15	1,296,858	
- Utang obligasi	328,491	16	-	
Jumlah liabilitas jangka pendek	15,737,294		15,226,516	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang	8,043,163	13	9,098,617	Long-term loans
Liabilitas sewa	9,258,332	14	4,211,026	Lease liabilities
Sukuk ijarah	2,523,058	15	1,883,223	Sukuk ijarah
Utang obligasi	668,325	16	-	Bonds payable
Pendapatan langguhan	2,318,980	12	2,741,855	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan	-	29d	809,961	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang	217,604	17	243,718	Provisions
Provisi	503,095	17a	477,875	
Jumlah liabilitas jangka panjang	23,537,562		Y9,264,075	Total non-current liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorized capital
22.650.000.000 saham biasa,				22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid
modal ditempatkan dan disetor penuh 10.637.960.423				capital 10,637,960,423 ordinary shares, with par value
saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	1,068,796	18	1,068,796	Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	12,149,371	19	12,157,010	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	900	20	800	Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya	5,124,031		8,404,244	Unappropriated
Jumlah ekuitas	18,343,098		21,630,850	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	57,613,954		56,321,441	Total liabilities and equity
Pendapatan	22,938,812	22.29g	22,875,682	Revenue
Beban				Expenses
Beban penyusutan	(11,473,609)	7	(8,757,453)	Depreciation expenses
Beban infrastruktur	(8,452,928)	23a	(8,576,361)	Infrastructure expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(2,421,265)	24.29h	(2,459,401)	Interconnection and other direct expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(2,038,624)	23b	(1,615,500)	Sales and marketing expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,037,244)	25, 29k	(1,351,466)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi	(476,441)	23c, 29l	(551,691)	General and administrative expenses
Beban amortisasi	(147,711)	8	(193,582)	Amortisation expenses
(Kerugian)/ keuntungan selisih kurs - bersih	(101,562)		9,284	Foreign exchange (loss)/ gain - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara lain-lain	422,875	7	422,875	Gain from tower sale and leaseback
	19,321	9	(144,185)	Others
	(25,710,191)		(21,217,401)	
	(2,771,379)		1,658,281	
Biaya keuangan	(1,748,198)	26	(1,539,281)	Finance cost
Kerugian selisih kurs dari penulayaan - bersih	(366,200)		(39,200)	Foreign exchange loss from financing - net
Penghasilan keuangan	487,497	27, 29j	244,365	Finance income
Bagian atas rugi bersih venture bersama	-		(102,907)	Share of loss from joint venture
	(1,674,901)		(1,437,923)	
(Rugi)/ laba sebelum pajak penghasilan	(4,396,260)		221,230	(Loss)/ profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan	1,099,399	28c	154,008	Income tax benefit
(Rugi)/ laba tahun berjalan	(3,296,860)		375,244	(Loss)/ profit for the year
Laba komprehensif lainnya yang tidak diklasifikasikan dalam laba rugi				Other comprehensive income not to be recycled to profit loss
Pengukuran kembali keuntungan dari program pensiun manfaat pasti	22,370	17b	37,599	Remeasurement gain on defined benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	(5,593)		(9,400)	Related income tax expense
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	16,777		28,199	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah (rugi)/ laba komprehensif	(3,280,113)		403,443	Total comprehensive (loss)/ income
(Rugi)/ laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(3,296,820)		375,244	(Loss)/ profit attributable to the owners of the parent entity
Jumlah (rugi)/ laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(3,280,113)		403,443	Total comprehensive (loss)/ income attributable to the owners of the parent entity
(Rugi)/ laba bersih per saham				Basic and diluted loss/

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Euros,
except per value per share)

- Current assets
- Cash and cash equivalents
- Trade receivables - net
- of provision for recoveries
- improvement
- Third parties -
- Placed period
- Other receivables
- Third parties -
- Placed period
- Debtors
- Prepaid losses
- Corporate income tax
- Other tax
- Prepaid losses
- Derivative receivables
- Costs of disposal group classified
- as held for sale
- Other assets
- Total current assets
- Non-current assets
- Fixed assets - net
- accumulated depreciation
- Intangible assets
- Investment in associates
- Prepayments
- Deferred tax assets
- Goodwill
- Other assets

[illegible]

- Revenue
- Expenses
 - Infrastructure expenses
 - Depreciation expenses
 - Sales and marketing expenses
 - Interconnection expenses
 - Other direct expenses
 - Salaried and employee benefits expenses
 - General and administrative expenses
 - Amortization expenses
 - Cost of long-term debt and leasehold
 - Cost of equity
- Foreign exchange (financial) effects
 - Revenue in foreign exchange is less than US\$
 - Expense in foreign exchange is more than US\$
 - Revenue in foreign exchange is more than US\$
 - Expense in foreign exchange is less than US\$

Profit/(Loss) before income
 tax expense/(benefit)
 Profit/(Loss) for the year
 Other comprehensive income
 not to be recycled
 to profit/loss
 Investments gain
 defined benefit plan
 Profit/(Loss) tax expense
 Other comprehensive income
 for the year, net of tax
 Total comprehensive income/(loss)
 Profit/(Loss) attributable to
 owners of the parent entity
 Total comprehensive income
 (loss) attributable to
 owners of the parent entity

Lampiran 6

Tabulasi Data

PERUSAHAAN	TAHUN	NILAI TUKAR (KURS) RUPIAH	TINGKAT INFLASI	HARGA SAHAM
PT. BAKRIE	2016	13503	0	50
	2017	13616	0	50
	2018	13553	0	50
	2019	13970.51	0	50
	2020	14050	0	50
PT. SMARTFREN	2016	13503	0.039	53
	2017	13616	-0.057	50
	2018	13553	0.56	78
	2019	13970.51	0.885	147
	2020	14050	-0.524	70
PT. TELKOM	2016	13503	0.282	3980
	2017	13616	0.116	4440
	2018	13553	-0.155	3750
	2019	13970.51	0.04	3900
	2020	14050	-0.123	3420
PT. XL	2016	13503	-0.367	2310
	2017	13616	0.281	2960
	2018	13553	-0.331	1980
	2019	13970.51	-0.096	2170
	2020	14050	0.313	2850
PT. INDOSAT	2016	13503	0.173	6450
	2017	13616	-0.256	4800
	2018	13553	-0.649	1685
	2019	13970.51	0.626	2740
	2020	14050	0.925	5275

Lampiran 7

Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Nomor : 324/05/A.2-II/XI/43/2021 Makassar, 29 november 2021
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth.
Ketua Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Makassar
Di:

Tempat :
Dengan Hormat
Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Karmila Kasim

Stambuk : 105721109917

Jurusan : Manajemen

Judul Penelitian : PENGARUH NILAI TUKAR (KURS) RUPIAH DAN
TINGKAT INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI).

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian
sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih

Dekan,

Dr. H. Andi Jamban, S.E., M.Si

Tembusan:

1. Rektor Unismuk Makassar
2. Arsip

Lampiran 8

Surat Balasan Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI UNISMUH

Gedung Menara IORA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259
Makassar - 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 866588,
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasi@unismuh@gmail.com



Makassar, 02 Desember 2021 M

27 Rabiul Akhir 1443 H

Nomor : 216/GI-U/XII/2021

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor: 324/05/A.2-III/XI/43/2021 Maka bersama ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama : Karmila Kasim
Stambuk : 105721109917
Program Studi : Manajemen
Judul Penelitian : "Pengaruh Nilai Tukar (KURS) Rupiah dan Tingkat Inflasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)"

2. Peneliti diwajibkan membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) dan Administrasi di Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar



Dr. A. Ifayani Haanurat, MM., CBC

NBM: 857 606

BIOGRAFI PENULIS



Karmila Kasim panggilan Mila lahir di Palopo pada tanggal 23 Januari 2000 dari pasangan suami istri Bapak Kasim dan Ibu Margina. peneliti ini adalah anak pertama dari 1 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Luwu Desa Langkiddi Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 305 Langkiddi lulus tahun 2011, SMP Negeri 3 Bajo lulus tahun 2014, SMA Negeri 1 Bajo tahun lulus 2017, dan mulai tahun 2017 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan Skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.